**HUBUNGAN ANTARA REGULASI DIRI DENGAN KECENDERUNGAN
PROKRASINASI DALAM MENYELESAIKAN SKRIPSI PADA
MAHASISWA UIN AR-RANIRY BANDA ACEH**

SKRIPSI

Diajukan Oleh:

**DARA MAGHFIRAH
NIM. 170901023**

**PROGRAM STUDI PSIKOLOGI
FAKULTAS PSIKOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
BANDA ACEH
2022**

**HUBUNGAN ANTARA REGULASI DIRI DENGAN KECENDERUNGAN
PROKRASINASI DALAM MENYELESAIKAN SKRIPSI PADA
MAHASISWA UIN AR-RANIRY BANDA ACEH**

SKRIPSI

**Diajukan kepada Fakultas Psikologi
UIN Ar-Raniry Banda Aceh
Sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh
Gelar Sarjana S-1 Psikologi (S.Psi)**

Oleh :

**Dara Maghfirah
NIM. 170901023**

Disetujui Oleh:

Pembimbing I,

Pembimbing II,

**Jasmadi, S. Psi., M.A., Psikolog
NIP. 197609122006041001**

**Harri Santoso, S. Psi., M.Ed.
NIDN. 1327058101**

**HUBUNGAN ANTARA REGULASI DIRI DENGAN KECENDRONGAN
PROKRATINASI DALAM MENYELESAIKAN SKRIPSI PADA
MAHASISWA UIN AR-RANIRY BANDA ACEH**

SKRIPSI

**Telah Dinilai Oleh Panitia Sidang Munaqasyah Skripsi
Fakultas Psikologi UIN Ar- Raniry Banda Aceh
dan Dinyatakan Lulus serta Disahkan sebagai
Tugas Akhir untuk Memperoleh Gelar
Sarjana S-1 Psikologi (S.Psi)**

Diajukan Oleh;

**Dara Maghfirah
NIM. 170901023**

Pada Hari/Tanggal:

**Selasa, 26 Juli 2022
27 Dzhijjah 1443 H**

Panitia Sidang Munaqasyah Skripsi

Ketua,

**Jasmadi, S. Psi., M.A., Psikolog
NIP. 197609122006041001**

Sekretaris,

**Harri Santoso, S.Psi., M.Ed
NIDN. 1327058101**

Penguji I,

**Dr. Safrilsyah, S.Ag., M.Si
NIP. 19004201997031001**

Penguji II,

**Ida Fitria, S.Psi., M.Sc
NIDN. 2025058801**

**Mengetahui,
Dekan Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry,**

**Dr. Salami, MA
NIP. 196512051992032003**

PERNYATAAN KEASLIAN PENELITIAN

Dengan ini saya :

Nama : Dara Maghfirah

NIM : 170901023

Jenjang : Strata Satu (S-1)

Prodi : Psikologi UIN Ar-Raniry

Menyatakan bahwa dalam Skripsi ini terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak pernah terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis dirujuk dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka. Jika dikemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya saya, dan ternyata memang ditemukan bukti bahwa saya telah melanggar pernyataan ini, maka saya siap menerima sanksi berdasarkan aturan yang berlaku di Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

Banda Aceh, 6 Juli 2022

Mengetahui,

Dara Maghfirah
NIM.170901023

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Segala puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya setiap saat sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul **“Hubungan Antara Regulasi Diri Dengan Kecenderungan Prokrastinasi Dalam Menyelesaikan Skripsi Pada Mahasiswa UIN Ar-Raniry Banda Aceh ”**. Shalawat dan salam mari sama-sama kita doakan kepada Allah SWT untuk dilimpahkan rahmat kepada baginda Nabi Muhammad SAW, yang telah memperjuangkan Islam dan membawa umatnya kepada alam yang penuh dengan ilmu pengetahuan. Penulis menyadari bahwa terselesaikannya skripsi ini tidak terlepas dari dukungan moral dan moril dari berbagai pihak, keluarga dan teman-teman terdekat. Selanjutnya penulis mengucapkan terima kasih yang tak terhingga kepada :

1. Kepada Ibu tercinta Cut Suraiya, yang telah meluangkan banyak waktu, tenaga, usaha, do'a dan dukungan yang tiada henti sehingga penulis sampai pada tahap akhir penyelesaian program S-1 ini dan juga kepada ayahanda tercinta M. Nasir yang telah memberi dukungan serta do'a kepada penulis.
2. Ibu Dr. Salami, MA sebagai Dekan Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry yang telah memberikan dukungan dan motivasi kepada semua mahasiswa Psikologi

3. Bapak Jasmadi, S.Psi., MA., Psikolog sebagai Wakil Dekan I bidang Akademik dan Kelembagaan serta merupakan pembimbing I telah meluangkan waktu serta tenaga dalam membimbing peneliti untuk menyelesaikan skripsi, serta memberi dukungan dan motivasi kepada mahasiswa.
4. Bapak Muhibuddin, S.Ag., M.Ag sebagai Wakil Dekan II bidang Administrasi dan Keuangan, yang telah membantu dalam administrasi mahasiswa.
5. Bapak Dr. Fuad, S.Ag., M.Hum sebagai Wakil Dekan III bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama, yang telah memberikan dukungan dan motivasi kepada mahasiswa.
6. Bapak Dr. Safirliyah, M.Si sebagai Ketua Prodi Program Studi Psikologi UIN Ar- Raniry, dan selaku penguji I yang telah memberikan banyak dorongan serta nasehat bagi peneliti dalam menyelesaikan skripsi dan juga memberi saran serta masukan yang membangun kepada peneliti dalam menyelesaikan skripsi.
7. Bapak Harri Santoso, S.Psi, M.Ed selaku dosen pembimbing II yang telah memberikan bimbingan, menyemangati, memotivasi dan membantu peneliti hingga sampai ketahap ini dan bisa menyelesaikan skripsi.
8. Bapak Barmawi, S. Ag., M. Si. Selaku Sekretaris Prodi Program Studi Psikologi UIN Ar-Raniry yang telah memberikan dukungan dan motivasi kepada mahasiswa.

9. Ibu Ida Fitria, S.Ag., M.Sc selaku pembimbing II saya dalam proses penyelesaian skripsi ini, yang telah meluangkan waktunya serta banyak memberikan masukan, dukungan dalam menyelesaikan skripsi.
10. Seluruh dosen beserta staf Program Studi Psikologi Fakultas Psikologi UIN Ar- Raniry yang telah membantu, mendidik, dan memberikan ilmu yang bermanfaat dengan ikhlas dan tulus.
11. Terima kasih kepada saudara kandung terkasih Iqbal dan Syauqi juga kepada keluarga besar yang telah memberikan dukungan, doa serta membantu dalam menyelesaikan skripsi ini.
12. Terimakasih kepada sahabat seperjuangan tercinta yang telah kebersamai dalam proses yang berjuang bersama dan selalu saling menyemangati dalam menyelesaikan tugas akhir ini yaitu Mita Purnama, Rizqina, Aimmatun Dzulfi Farhani, Rizka Anggia Dinda , 'Attiyah.
13. Terima kasih kepada seluruh responden/mahasiswa UIN Ar-Raniry Banda Aceh yang telah bersedia mengisi skala penelitian ini. Semua yang terlibat dan ikut berkontribusi dalam penelitian yang tidak dapat disebutkan semuanya, terimakasih atas kontribusi yang telah diberikan untuk melancarkan dan menyelesaikan skripsi ini, semoga Allah SWT membalas semuanya dengan kebaikan.

Peneliti menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, karena sesungguhnya kesempurnaan hanyalah milik Allah SWT. Sehingga saran dan kritikan dari pembaca sangat diharapkan. Harapan penulis, semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat kepada banyak pihak.

Banda Aceh 6 Juli 2022
Mengetahui,

Dara Maghfirah
NIM. 170901023

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PERSETUJUAN	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN PENELITIAN	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
ABSTRAK	xiv
ABSTRACT	xv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Permasalahan	6
C. Tujuan Penelitian	6
D. Manfaat Penelitian.....	7
E. Keaslian Penelitian.....	8
BAB II KAJIAN PUSTAKA	11
A. Prokrastinasi	11
1. Pengertian Prokrastinasi	11
2. Aspek /Indikator Prokrastinasi.....	12
3. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Prokrastinasi	15
B. Regulasi Diri	17
1. Pengertian Regulasi Diri	17
2. Aspek/Ciri-ciri Regulasi Diri.....	19
3. Faktor-Faktor Regulasi Diri	20
C. Hubungan Antara Regulasi Diri dengan Prokrastinasi	21
D. Hipotesis	24
BAB III METODE PENELITIAN	25
A. Pendekatan dan Metode Penelitian.....	25
B. Identifikasi Variabel Penelitian	25
C. Definisi Operasional Variabel Penelitian	26
D. Subjek Penelitian	27
E. Teknik Pengumpulan Data.....	29
F. Validitas, Daya Beda Dan Reliabilitas	34
G. Teknik Analisis Data	36

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	40
A. Deskripsi Subjek Penelitian.....	40
B. Pelaksanaan Uji Coba (<i>Try Out</i>) Dan Penelitian	42
C. Hasil penelitian	46
D. Pembahasan	52
BAB V PENUTUP.....	57
A. Kesimpulan.....	57
B. Saran	57
DAFTAR PUSTAKA.....	59
LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1	Jumlah populasi mahasiswa	27
Tabel 3.2	Jumlah sampel mahasiswa	29
Tabel 3.3	Skor aitem skala regulasi diri prokrastinasi	30
Tabel 3.4	Blue print skala regulasi diri	30
Tabel 3.5	Blue print skala prokrastinasi	32
Tabel 4.1	Data demografi subjek penelitian kategori jenis kelamin	40
Tabel 4.2	Data demografi subjek penelitian kategori usia	41
Tabel 4.3	Data demografi subjek penelitian kategori fakultas	41
Tabel 4.4	Koefisien CVR regulasi diri	43
Tabel 4.5	Koefisien CVR prokrastinasi	43
Tabel 4.6	Koefisien daya beda aitem skala regulasi diri	44
Tabel 4.7	Koefisien daya beda aitem skala prokrastinasi	45
Tabel 4.8	Blue print akhir skala regulasi diri	46
Tabel 4.9	Blue print akhir skala prokrastinasi	46
Tabel 4.10	Deskripsi data penelitian skala regulasi diri	47
Tabel 4.11	Kategorisasi regulasi diri mahasiswa UIN Ar-Raniry Banda Aceh	48
Tabel 4.12	Deskripsi data penelitian skala prokrastinasi	48
Tabel 4.13	Kategorisasi prokrastinasi mahasiswa UIN Ar-Raniry Banda Aceh	49
Tabel 4.14	Hasil uji normalitas sebaran	50
Tabel 4.15	Hasil uji linearitas hubungan	51
Tabel 4.16	Hasil uji hipotesis data penelitian	51
Tabel 4.17	Analisis measure of assocation	52

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka konseptual	23
--------------------------------------	----

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I	Sk Pembimbing Skripsi
Lampiran II	Surat Penelitian Dari Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry
Lampiran III	Surat Selesai Melaksanakan Penelitian Dari Lembaga
Lampiran IV	Kuesioner Penelitian
Lampiran V	Tabulasi Data Penelitian
Lampiran VI	Hasil Analisis Data Penelitian

**Hubungan Antara Regulasi Diri Dengan Kecenderungan Prokrastinasi
Dalam Menyelesaikan Skripsi Pada Mahasiswa UIN Ar-Raniry
Banda Aceh**

ABSTRAK

Individu yang mempunyai kesulitan untuk melakukan sesuatu sesuai batas waktu yang telah ditentukan, sering mengalami keterlambatan, mempersiapkan sesuatu dengan sangat berlebihan, dan gagal dalam menyelesaikan tugas sesuai batas waktu yang telah ditentukan, dikatakan sebagai individu yang melakukan prokrastinasi. Oleh karena itu, prokrastinasi dapat dikatakan sebagai salah satu perilaku yang tidak efisien dalam menggunakan waktu dan adanya kecenderungan untuk tidak segera memulai suatu pekerjaan ketika menghadapi suatu tugas. Penelitian ini bertujuan untuk menguji secara apakah ada hubungan antara regulasi diri dengan kecenderungan prokrastinasi dalam menyelesaikan skripsi pada mahasiswa UIN Ar-Raniry Banda Aceh. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode korelasi *product moment*. Alat ukur yang digunakan yaitu skala regulasi diri dan skala prokrastinasi. Jumlah populasi sebanyak 3.515 mahasiswa dengan jumlah sampel sebanyak 317. Pengambilan sampel menggunakan metode *nonprobability sampling* dengan *teknik quota sampling*. Hasil penelitian menunjukkan koefisien korelasi $r = -0.746$ dengan $p = 0.000$ yang berarti bahwa terdapat hubungan negatif yang sangat signifikan antara regulasi diri dengan prokrastinasi pada mahasiswa yang menyelesaikan skripsi di UIN Ar-Raniry Banda Aceh. Artinya semakin tinggi regulasi diri yang dimiliki oleh mahasiswa maka semakin rendah prokrastinasi yang dimiliki mahasiswa, begitupun sebaliknya semakin rendah regulasi diri yang dimiliki oleh mahasiswa maka semakin tinggi prokrastinasi yang dimiliki oleh mahasiswa.

Kata Kunci : Regulasi Diri, Prokrastinasi, Mahasiswa

***The Relationship Between Self-Regulation And Procrastination Tendencies In
Completing Thesis On Students Of UIN Ar-Raniry Banda Aceh***

ABSTRACT

Individuals who have difficulty to do anything within the limits of the allotted time, often delayed, prepare something with very excessive and failed to complete the task within the limits of a predetermined time, say as on individual who does procrastination. Therefore, procrastination can be regarded as one of the behaviors that are not efficient the use of time and their tendency not to immediately start a job when facing a task. This study aims to examine whether there is relationship between self-regulation with procrastination tendencies in completing thesis at UIN Ar-Raniry Banda Aceh students. This study uses a quantitative approach with the product moment correlation method. The measuring instrument used is the self-regulation scale and the procrastination scale. The total population is 3.515 students with a total sample of 317. Sampling using nonprobability sampling method with quota sampling technique. The results showed a correlation coefficient of $r = -0.746$ with $p = 0.000$ which means that there is a significant negative relationship between self-regulation and procrastination in students who complete thesis at UIN Ar-Raniry Banda Aceh. This means that the higher the self-regulation possessed by students, the lower the procrastination possessed by students, and vice versa, the lower the self-regulation possessed by students the higher the procrastination possessed by students.

Keywords : Self Regulation, Procrastination, Students

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah kunci suatu bangsa untuk bisa menyiapkan masa depan dan sanggup bersaing dengan bangsa lain. Dunia saat ini dituntut untuk berikan respon lebih cermat terhadap perubahan-perubahan yang sedang berlangsung dimasyarakat. Masyarakat pasca modern menginginkan adanya perkembangan total, baik dalam suatu visi, pengetahuan, proses pendidikan, maupun nilai-nilai yang harus dikembangkan oleh peserta didik, untuk menghadapi tantangan masa depan yang semakin canggih dan pelik (Zakiyah, Hidayati, & Setyawan, 2010).

Jalur pada suatu pendidikan terdiri dari pendidikan formal, nonformal, dan informal yang bisa saling melengkapi dan memperkaya wawasan ilmu pengetahuan. Salah satu tempat yang memberikan pendidikan secara formal adalah diperguruan tinggi. Perguruan tinggi mempunyai kewajiban menyelenggarakan misi Tri Dharma pada suatu perguruan tinggi yaitu pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat itu (Fitriya & Lukmawati, 2016).

Mahasiswa mesti melaksanakan misi Tri Dharma pada perguruan tinggi. Melaksanakan Tri Dharma bermakna mengikuti pendidikan dan pengajaran yang di dalamnya tidak bakal pernah lepas dari dunia tulis menulis, diskusi, dan persentasi makalah saat di perguruan tinggi, apalagi misi penelitian, setiap mahasiswa diharuskan menuliskarya ilmiah (skripsi). Mahasiswa merupakan subjek yang menuntut ilmu di perguruan tinggi dituntut bisa berprestasi dengan

baik secara akademis maupun non akademis. Untuk bisa meraih prestasi baik secara akademis maupun non akademis tentu saja mahasiswa dituntut untuk bisa mengatur waktu secara baik dan selektif, mampu memilah mana pekerjaan yang penting dan mana hal yang lebih penting, dasarnya mahasiswa harus bisa mengutamakan pekerjaan yang menjadi tanggung jawabnya sebagai mahasiswa Siswanto (dalam Fitriya & Lukmawati, 2016).

Individu yang memiliki kesulitan untuk memenuhi sesuatu sesuai batas waktu yang telah ditetapkan, biasa mengalami keterlambatan, merencanakan sesuatu dengan sangat berlebihan, dan gagal dalam menangani tugas sesuai batas waktu yang sudah ditetapkan, dikatakan menjadi individu yang melakukan prokrastinasi. Oleh karena itu, prokrastina merupakan sebagai suatu perilaku yang tidak efektif dalam mengelola waktu dan adanya kecenderungan untuk tidak segera memulai suatu pekerjaan ketika menghadapi suatu tugas (Ghufron & Risnawita, 2016).

Prokrastinasi adalah perilaku penundaan yang dikerjakan secara sengaja dalam mengerjakan suatu hal meskipun telah memhami dampak negatif dari hal tersebut (Steel, 2007). Prokrastinasi tersebut bisa terjadi pada semua garis kehidupan, salah satunya adalah pada bidang akademik. Prokrastinasi pada posisi ini yaitu pada bidang akademik, terbentuknya penundaan tugas-tugas akademik. Penundaan yang dijalankan yaitu dalam memulai atau bahkan dalam menangani tugas.

Stellar (2017) menjelaskan bahwa perilaku prokrastinasi yang dilakukan oleh individu dapat membentuknya menjadi sebuah kebiasaan. Individu yang

berminat sering melakukan prokrastinasi akan mendatangkan prokrastinasi selanjutnya dan meluasnya area prokrastinasi. Yuen (2008) mengatakan bahwa para prokrastinator tidak menyadari akan selalu mengulang perilaku penundaan yang dilakukan. Waktu menerima suatu tugas dengan baik walaupun tidak menyelesaikan tugas pada saat itu. Prokrastinator biasa menyelesaikan tugas secara spontan tanpa direncanakan terlebih dahulu. Pada akhirnya tugas yang diberikan tidak dapat mengerjakan dan prokrastinator terjebak dalam “*the cycle of procrastination*” (siklus penundaan), dimana hal ini akan menjadi suatu kebiasaan yang akan selalu dilakukan oleh prokrastinator.

Masalah penundaan pengerjaan tugas banyak ditemui di lapangan. Di antaranya memakai metode SKS (system kebut semalam) ketika menghadapi ujian, menanti sampai saat-saat terakhir untuk mengerjakan sesuatu, sering mencari alasan untuk tidak segera menyelesaikan tugas, mengetahui bahwa harus menyelesaikan suatu tugas itu penting namun malahan cenderung melakukan kegiatan lain yang dipandang lebih menyenangkan (Ghufron & Risnawita, 2016).

Hasil penelitian yang telah dilakukan Wicaksana (2014) kebanyakan mahasiswa tingkat akhir yang mempunyai masa studi lebih dari lima tahun di prodi BK Universitas Negeri Yogyakarta menunjukkan prokrastinasi terhadap tugas akhir skripsi mempunyai persen yang tinggi. Hal tersebut menunjukkan bahwa prokrastinasi adalah salah satu masalah yang ada didalam lingkup akademis.

Berdasarkan wawancara terhadap mahasiswa yang sedang mengerjakan skripsi yang peneliti wawancarai pada tanggal 30 November- 1 Desember 2020:

Cuplikan wawancara 1.

"...Saya dulu pernah kuliah di jurusan lain dan seharusnya sudah selesai wisuda seperti leting 2016. Kalau ditanya nyusun... maklum ya.. karna anak laki apalagi saya kuliah di jurusan B yang dimana banyak peraturan bebas jadi yang kalau ditanya nyusun ya ikut kawan-kawan juga, kadang kalau lagi sibuk organisasi yang ikut gitu. Misal ditanya memprioritaskan proposal atau skripsi sih kalau jujur ya enggak... gimana ya. Saya belum punya ketepatan buat fokus ke proposal gitu, saya ngikut aja kalau dapat temen baik ngajak buat ya ngikut dan kalau dapat temen yang sukanya nyatai-nyatai yang ngikut, kalau lulus pas 4 tahun kuliah sepertinya enggak kerena bisa dilihat dari perilaku saya sehari-hari.. ". (F, LK, 23 tahun, wawancara tanggal 30 November 2020).

Cuplikan wawancara 2.

"...Aku rencana memang mau cepet selesai kuliahnya, cuman aku gk bisa nolak juga buat bermalas-malasan hehehe... (sambil tersenyum). Tapi tenang aku bakalan lulus tepat waktu kok, proposal aku aja ni kusuruh buat sama kawan ahaha.....(sambil tertawa dengan suara besar). Aku bukan enggak mau ngerjain cuman kalau ada yang gampang ngapain dibuat susah, eh tapi skripsi aku buat sendiri cuman ya... nanti aja dulu aku sibuk kali ni sekarang sama organisasi, dan lagian aku kan belum sempro juga jadi tenang, dan kawan sengkatan pun ada yang belum sempro jadi tidak sendiri. enggak sampek di DO jugalah emang qe pikir aku sebegok itu?, enggaklah, cuman telat siket aja lulusnya barang setahun aja". (A, PR, 21 tahun, wawancara tanggal 30 November 2020)".

Cuplikan wawancara 3.

"...Apa sih prokrastinasi? (Sambil mengkerutkan dahi), owh... prokrastinasi , owh... nunda , ahahahha iya sih apa lagi kita lagi masa kuliah daring kan itu prokrasinya mah kebangetan, karena kan kita kuliahnya daring jadi banyak waktu apa lagi selama pandemi ni banyak banget drama korea (drakor) jadi aku lalai di nonton, kayak misalkan mau buat proposal terus kayak pending dulu aja entar-entaran aja ngerjainnya kita kan tau sendiri kalau mahasiswa itu ngumpulin tugas kalau udah kepepet kalau belum masa deadline itu di nunda-nunda trus, dan selama daring ini pun aku dirumah aja... jadi ya... kadan-kadang banyak kerjaan dan aku juga ada jualan kue online gitu kan jadi kadang sibuk sama kerjaan apa lagi kalau lagi banyak-banyaknya yang mesen, pokoknya pending aja dulu proposal atau pas besok ngumpul malamnya baru ngerjain hehehehe". (D, PR, 22 tahun, wawancara tanggal 1 Desember 2020).

Kesimpulan yang dapat ditarik dari wawancara terhadap mahasiswa-mahasiswa yang menunda skripsi, pemicu utama melaksanakan prokrastinasi adalah belum memprioritaskan tugas akhirnya yaitu skripsi. Mahasiswa lebih memilih mengerjakan kegiatan lain yang membuatnya tidak stress memikirkan skripsi. Padahal tugas akhir skripsi perlu diselesaikan dengan cepat supaya mencapai target normal studi. Berdasarkan wawancara tersebut faktor apa yang menyebabkan individu tersebut melakukan prokratinasi.

Berdasarkan wawancara di atas permasalahan yang dialami individu tersebut adalah susahnya memprioritaskan dan juga permasalahan regulasi diri atau mengelola diri. Tampaknya regulasi diri merupakan faktor penyebab seseorang melakukan prokrastinasi akademik.

Menurut Ghufron dan Risnawita (2016) faktor yang mempengaruhi prokrastinasi yaitu : Faktor internal, yaitu faktor-faktor yang ada didalam diri individu yang memengaruhi prokrastinasi. Faktor-faktor itu melingkupi kondisi fisik dan kondisi psikologis individu. Kondisi psikologis dan kondisi kesehatan individu turut memengaruhi munculnya prokrastinasi akadamik, contohnya fatigue (kelelahan). Lalu, kondisi psikologis juga mempengaruhi datangnya prokrastinasi akademik pada seseorang karena setiap individu memiliki kondisi psikologis yang berbeda – beda. Kondisi psikologis tersebut meliputi self efikasi, harga diri, *self conscious*, *self control* dan *self critical*, *self regulation*.

Penelitian yang dilakukan oleh Susanto (dalam Wicaksana, 2014) mengatakan bahwa regulasi diri mempengaruhi seseorang dalam menyelesaikan proses pendidikannya. Kapasitas regulasi diri meliputi kemampuan individu

ketika mengikuti suatu proses kegiatan belajar mengajar dan mampu untuk mengelola waktu antara belajar dan kegiatan lain. Selain itu termasuk pula kemampuan seseorang untuk menyiapkan diri dalam menghadapi ujian. Oleh karena itu, apabila kemampuan regulasi diri pada diri tidak berkembang dengan baik maka tujuan yang ingin dicapai tidak dapat tercapai dengan maksimal. Begitupun sebaliknya, apabila regulasi diri dapat berkembang dengan maksimal maka tujuan pendidikan dapat dicapai dengan maksimal juga.

Berdasarkan uraian diatas peneliti ingin mengkaji lebih lanjut hubungan antara regulasi diri dengan kecenderungan prokrastinasi pada mahasiswa yang sedang menyelesaikan skripsi.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah di atas, maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah apakah ada hubungan antara regulasi diri dengan prokrastinasi pada mahasiswa yang sedang menyelesaikan skripsi

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengkaji hubungan antara regulasi diri dengan prokrastinasi pada mahasiswa yang sedang menyelesaikan skripsi.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Penelitian diharapkan dapat memberikan sumbangan wawasan dan informasi bagi insan akademik, bahwa terdapat hubungan antara prokrastinasi tugas akhir skripsi dengan regulasi diri. Wawasan ini dapat membantu mahasiswa

untuk mencegah timbulnya prokrastinasi. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat dan kontribusi ilmiah bagi kajian ilmu Psikologi.

2. Manfaat Praktis

a. Penelitian ini dapat menambah wawasan pengetahuan dan sebagai dasar untuk melakukan tindakan dalam mengatasi masalah prokrastinasi pada mahasiswa yang sedang menyelesaikan skripsi.

b. Melalui penelitian ini diharapkan mampu memberikan wawasan kepada pembaca mengenai dampak-dampak negatif dari prokrastinasi sehingga dapat menghindari untuk dapat memaksimalkan aktivitas akademiknya.

c. Hasil dari penelitian ini diharapkan mampu membuat peneliti selanjutnya menemukan metode yang paling jitu untuk memaksimalkan kegiatan akademik mahasiswa terutama agar dapat menghindari prokrastinasi.

E. Keaslian Penelitian

Penelitian yang sama yang dilakukan dalam penelitian sebelumnya dengan karakteristik yang sama dalam hal tema, kajian, walaupun berbeda pada kriteria subjek, jumlah, lokasi variabel penelitian, dan metode analisis yang digunakan.

Penelitian yang dilakukan oleh Permatasari (2020) dengan Judul Hubungan Regulasi Diri dengan Prokrastinasi Akademik Mahasiswa Aktivis dan Non Aktivis Universitas Muhammadiyah Surakarta. Subjek dalam penelitian ini berjumlah 403 mahasiswa S1 aktif pada Universitas Muhammadiyah Surakarta. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan teknik pengambilan sampel menggunakan *random sampling*. Hasil dalam penelitian ini menunjukkan ada hubungan antara regulasi diri dengan prokratinasi dan penelitian ini menjelaskan

bahwa semakin tinggi regulasi diri seorang mahasiswa maka semakin rendah perilaku prokrastinasi akademiknya.

Penelitian yang sama juga dilakukan oleh Wicaksana (2014) dengan judul Hubungan Antara Regulasi Diri dengan Prokrastinasi Tugas Akhir Skripsi pada Mahasiswa Prodi Bimbingan Konseling Universitas Negeri Yogyakarta. Berlokasi di Universitas Negeri Yogyakarta. Subjek yang digunakan dalam penelitian ini berjumlah 40 mahasiswa dengan kriteria yang sesuai kebutuhan penelitian. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Hasil dalam penelitian ini menunjukkan bahwa mahasiswa memiliki tingkat regulasi diri yang rendah dan tingkat prokratinasi yang tinggi.

Penelitian selanjutnya yang serupa dilakukan oleh Laksana (2020) dengan judul Efektifitas Pelatihan Regulasi Diri Untuk Menurunkan Tingkat Prokrastinasi dalam Menyelesaikan Skripsi pada Mahasiswa, yang berlokasi di Lampung. Subjek dalam penelitian ini berjumlah 30 mahasiswa yang dibagi dalam dua kelompok yaitu kelompok kontrol dan kelompok eksperimen. Penelitian yang dilakukan merupakan kuasi eksperimen dengan desain *Nonrandomized Pretest-Posttest Control Group Design*. Hasil dalam penelitian ini menunjukkan bahwa kelompok kontrol yang mengalami penurunan pada skor tingkat prokrastinasi tidak lebih banyak dari pada penurunan yang terjadi pada kelompok eksperimen yang mendapatkan pelatihan.

Penelitian serupa juga dilakukan oleh Purnamasari (2014) dengan judul Hubungan antara Regulasi Diri dengan Prokrastinasi Menyelesaikan Tugas pada Asisten Mata Kuliah Praktikum yang Berlokasi di Universitas Muhammadiyah

Surakarta, dengan jumlah subjek sebesar 126 orang asisten mata kuliah praktikum di Fakultas Psikologi, Farmasi, dan Teknik Universitas Muhammadiyah Surakarta. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif. Metode analisis yang digunakan adalah *Product Moment*. Hasil dalam penelitian ini menunjukkan tidak terlalu tinggi tingkat prokratinasinya pada asisten praktikum di universitas tersebut terlihat dari jumlah yang tidak terlalu signifikan nilai dari tingkat regulasi diri dan tingkat prokratinasi.

Penelitian serupa juga dilakukan oleh Fitriya dan Lukmawati (2016) dengan judul Hubungan Antara Regulasi Diri Dengan Perilaku Prokrastinasi Akademik Pada Mahasiswa Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan (Stikes) Mitra Adiguna Palembang yang berlokasi di Palembang, jumlah subjek dalam penelitian 123 orang Prodi DIII Keperawatan STIKES Mitra Adiguna Palembang. Metode dalam penelitian ini adalah kuantitatif. Hasil analisis yang diperoleh koefisien korelasi sebesar $r = -0,755$ dan signifikansi $p = 0,000$, berarti $p < 0,01$ sehingga hipotesis terbukti atau diterima, dapat disimpulkan bahwa ada hubungan negatif yang sangat signifikan antara regulasi diri dengan perilaku prokrastinasi akademik pada mahasiswa Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan (STIKES) Mitra Adiguna Palembang.

Menurut deskripsi diatas dan beberapa *bacaan* yang telah dipublikasikan melalui beberapa situs *online* maka dapat disimpulkan bahwa, diketahui beberapa penelitian serupa yang membahas atau mengkaji hubungan regulasi diri dengan kecenderungan prokrastinasi pada mahasiswa, akan tetapi penelitian ini mempunyai beberapa perbedaan dengan penelitian sebelumnya baik dari responden yang diambil, instrumen penelitian, sampel penelitian dan lokasi

penelitian yang diambil oleh peneliti yaitu mahasiswa UIN Ar-Raniry Banda Aceh yang sedang dalam bimbingan dan juga penyusunan skripsi. Oleh karena itu, penelitian ini dapat dipertanggung jawabkan oleh peneliti.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Prokrastinasi

1. Pengertian Prokrastinasi

Ferrari menjelaskan prokrastinasi adalah sebuah keinginan untuk menunda dalam memulai maupun mengatur kinerja secara keseluruhan untuk menyelesaikan aktivitas lain yang tidak penting, akibatnya kinerja menjadi terhambat, tidak pernah menangani tugas dengan tepat waktu. Prokrastinasi dalam mengerjakan skripsi cenderung melakukan menunda-nunda untuk memulai atau menyempurnakan karya ilmiah yang ditulis oleh mahasiswa program sarjana pada akhir masa studinya sebagai salah satu untuk menerima gelar kesarjana. (Ferrari dkk, 1995).

Lay (1986) mengatakan penundaan sebagai suatu kegagalan yang sering terjadi dalam melakukan apa yang seharusnya dilakukan untuk mencapai tujuan. Ellis dan Knaus (2002) memahami penundaan sebagai keinginan untuk menghindari suatu kegiatan, janji untuk terlambat, dan penggunaan alasan untuk membenarkan penundaan dan menghindari kesalahan (dalam Akinsola dkk, 2007).

Salomon dan Ruthblum (1984) mengatakan bahwa prokrastinasi adalah perilaku menunda tugas akademik secara disengaja. Maka kesimpulannya adalah prokrastinasi suatu perilaku menunda yang dilakukan dengan sengaja, sehingga

melampaui waktu yang ditentukan. Selain itu, prokrastinasi juga suatu perilaku menunda yang dilakukan dengan dalih yang tidak bertanggung jawab.

Ghufron dan Risnawita (2016) menjelaskan bahwa prokrastinasi adalah untuk menunjukkan suatu kebiasaan menunda-nunda pengerjaan dan penyelesaian suatu tugas atau pekerjaan yang berhubungan dengan aktivitas, suatu penundaan tersebut dilakukan oleh individu dengan berulang-ulang dan sengaja sehingga menimbulkan perasaan tidak nyaman.

Berdasarkan penjelasan diatas, kesimpulkannya bahwa prokrastinasi adalah perilaku yang mempunyai kebiasaan untuk menunda bila memulai maupun mengerjakan aktivitas yang ditetapkan dengan lebih memilih untuk melakukan aktivitas lain. Berhubungan dengan pengerjaan skripsi, prokrastinasi muncul dari adanya penundaan oleh individu dalam memulai maupun menyelesaikan pembuatan tugas akhir ialah bagian dari persyaratan untuk mendapatkan gelar sarjana.

2. Aspek-aspek Prokrastinasi

Menurut Ferrari, dkk (1995) aspek-aspek prokrastinasi dalam menyelesaikan skripsi yaitu:

a. Penundaan untuk memulai maupun menyelesaikan tugas .

Penundaan untuk memulai maupun menyelesaikan yang dihadapi. Seseorang yang melakukan prokrastinasi tahu bahwa tugas yang dihadapi harus segera diselesaikan. Akan tetapi, dia menunda-nunda untuk mulai mengerjakannya atau menunda-nunda untuk menyelesaikan sampai tuntas jika dia sudah memulai mengerjakan sebelumnya.

b. Keterlambatan dalam mengerjakan tugas.

Orang yang melakukan prokrastinasi memerlukan waktu yang lebih lama dari pada waktu yang dibutuhkan pada umumnya dalam mengerjakan suatu tugas. Seorang prokrastinator menghabiskan waktu yang dimilikinya untuk mempersiapkan diri secara berlebihan. Selain itu, juga melakukan hal-hal yang tidak dibutuhkan dalam penyelesaian suatu tugas, tanpa memperhitungkan keterbatasan waktu yang dimilikinya. Kadang-kadang tindakan tersebut mengakibatkan seseorang tidak berhasil menyelesaikan tugasnya secara memadai. Kelambanan, dalam arti lambannya kerja seseorang dalam melakukan suatu tugas dapat menjadi ciri yang utama dalam prokrastinasi akademik.

c. Kesenjangan waktu antara rencana dan kinerja aktual.

Seorang prokrastinator mempunyai kesulitan untuk melakukan sesuatu sesuai dengan batas waktu yang telah ditentukan sebelumnya. Seorang prokrastinator sering mengalami keterlambatan dalam memenuhi deadline yang telah ditentukan, baik oleh orang lain maupun rencana yang telah ditentukan sendiri. Seseorang mungkin telah merencanakan mulai mengerjakan tugas pada waktu yang telah ia tentukan sendiri. Akan tetapi, ketika saatnya tiba dia tidak juga melakukannya sesuai dengan apa yang telah direncanakan sehingga menyebabkan keterlambatan ataupun kegagalan untuk menyelesaikan tugas secara memadai.

d. Melakukan aktivitas lain yang lebih menyenangkan

Melakukan aktivitas lain yang lebih menyenangkan dari pada melakukan tugas yang harus dikerjakan. Seorang prokrastinator dengan sengaja tidak segera

melakukan tugasnya. Akan tetapi, menggunakan waktu yang dia miliki untuk melakukan aktivitas lain yang dipandang lebih menyenangkan dan mendatangkan hiburan seperti membaca (koran, majalah, atau buku cerita lainnya), nonton, ngobrol, jalan, mendengarkan musik, dan sebagainya sehingga menyita waktu yang dia miliki untuk mengerjakan tugas yang harus diselesaikannya.

Menurut (Burka & Yuen, 2008) ada empat aspek yang mendasari perilaku prokrastinasi (menunda-nunda):

a. Aspek biologikal, prokrastinasi mengaitkan tubuh, otak dan faktor genetik. Semuanya mempunyai peran dalam terjadinya prokrastinasi. Apa yang terjadi dalam otak akan mempengaruhi perilaku seseorang untuk menghindar, dan begitupun sebaliknya perilaku menghindar akan mempengaruhi struktur dan fungsi otak.

b. Aspek emosional, prokrastinasi yang dilakukan mengikut sertakan bathin, memori, kekuatan, harapan dan tekanan serta keraguan. Tetapi banyak individu yang mengerjakan prokrastinasi tidak menyadarinya. Individu melakukan penundaan untuk menghindari perasaan tidak nyaman.

c. Aspek nilai-nilai diri, menerima diri sendiri apa adanya juga berhubungan dengan nilai-nilai diri. Nilai-nilai mewakili sikap yang paling penting dalam kehidupan. Nilai adalah arah untuk hidup. Nilai-nilai tersebut tercermin dari tindakan yang dilakukan.

d. Aspek integrasi, perasaan harmoni ini mencerminkan fungsi sistem yang sehat. Sistem yang sehat adalah sistem yang terintegrasi, juga tidak kaku. Ketika sistem diri terlalu kaku, maka akan menahan diri dengan cepat terhadap tuntutan

perfeksionis yang mengarah pada penundaan dan melakukannya secara berulang ulang.

Berdasarkan aspek yang telah dipaparkan diatas, maka kesimpulannya bahwa aspek dari prokrastinasi akademik melingkupi penundaan untuk memulai menyelesaikan tugas-tugas akademik, lebih memilih kegiatan lain yang menyenangkan, adanya kelambanan yang disengaja dalam menyelesaikan tugas, ketidakselarasan waktu atau rencana pengerjaan tugas dengan kinerja sesungguhnya, aspek-aspek nilai diri, emosional, aspek integrasi dan biologikal.

3. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Prokrastinasi

Penelitian tidak lepas dari faktor-faktor yang dapat mempengaruhi variabel penelitian. Berikut beberapa faktor-faktor yang diungkapkan para ahli.

Noran (Akinsola, dkk 2007) mengungkapkan beberapa penyebab terjadinya penundaan. Dia mengidentifikasi beberapa faktor penyebab terjadinya prokrastinasi, yaitu:

a. Manajemen waktu, seseorang yang melakukan prokrastinasi menunjukkan bahwa dia tidak mampu mengelola waktu dengan bijak.

b. Ketidakmampuan untuk berkonsentrasi, perbedaan ini mungkin disebabkan oleh distorsi pada lingkungan, seperti kebisingan, meja belajar yang berantakan atau mengerjakan tugas di tempat tidur.

c. Ketakutan dan kecemasan terkait dengan kegagalan dan kurang yakin terhadap kemampuan yang dimiliki merupakan alasan lain untuk menunda – nunda.

Faktor yang mempengaruhi dari Ghufron dan Risnawita (2016) terdapat dua faktor yaitu :

1. Faktor Internal

Faktor internal adalah faktor-faktor yang terdapat dalam diri individu yang mempengaruhi prokrastinasi. Faktor-faktor itu meliputi kondisi fisik dan kondisi psikologis individu. Kondisi psikologis dan kondisi kesehatan individu turut mempengaruhi munculnya prokrastinasi akademik, misalnya fatigue (kelelahan). Kemudian, kondisi psikologis juga turut mempengaruhi munculnya prokrastinasi akademik pada seseorang karena setiap individu mempunyai kondisi psikologis yang berbeda-beda. Kondisi psikologis tersebut meliputi self efikasi, harga diri, *self conscious*, *self control* dan *self critical*, *self regulation*.

b. Faktor Eksternal

Faktor eksternal adalah faktor-faktor yang terdapat diluar diri individu yang mempengaruhi prokrastinasi. Faktor-faktor tersebut diantaranya gaya pengasuhan orang tua dan kondisi lingkungan. Gaya pengasuhan otoriter menyebabkan munculnya kecenderungan perilaku prokrastinasi pada perempuan dan kondisi lingkungan yang rendah pengawasan, lebih banyak melakukan prokrastinasi akademik daripada lingkungan yang penuh pengawasan.

B. Regulasi Diri

1. Pengertian Regulasi Diri

Regulasi diri dalam bahasa Inggris adalah *self regulation*. *Self* artinya diri dan *regulation* adalah terkelola. Albert Bandura mengatakan bahwa konsep regulasi diri individu tidak dapat secara baik beradaptasi terhadap lingkungannya

selama dapat berupaya membuat kemampuan kontrol pada proses psikologi dan perilakunya (Ghufron & Risnawita, 2016).

Zimmerman dan Pons menjelaskan regulasi diri adalah sebagai kemampuan individu akan berpartisipasi secara aktif pada proses akademiknya, baik secara motivasional, metakognitif, maupun behavioral. Seseorang dalam proses akademiknya dapat secara aktif saat menyusun dan menentukan tujuan akhir akademik, merencanakan dan mengontrol, mengatur dan kondisi kognisi, motivasinya, dan lingkungan sekitar demi mencapai tujuan yang sudah ditetapkan sebelumnya (Zimmerman, 1990).

Pengertian regulasi diri menurut Friedman dan Schustack adalah sebuah proses pada diri seseorang akan mengelola pencapaian dan aksi sendiri, menetapkan target untuk dirinya, mengevaluasi kesuksesannya saat mencapai target, dan memberi penghargaan pada diri sendiri ketikasudah sampai pada tujuan tersebut (Jaenudin, 2015).

Zimmerman mengutarakan bahwa pengaturan diri berhubungan dengan membangkitkan diri baik pikiran, perasaan, juga tindakan yang direncanakan dan adanya timbal balik yang disesuaikan pada pencapaian tujuan personal. Dengan kata lain pengaturan diri berkaitan dengan metakognitif, motivasi, dan perilaku yang berpartisipasi baik untuk mencapai tujuan personal (Ghufron & Risnawita, 2016).

Kemudian regulasi diri Fox dan Riconstenc yaitu pada dasarnya suatu tindakan yang diarahkannya kedalam diri seseorang untuk mengendalikan perhatian juga perilaku. Regulasi diri adalah salah satu aspek dalam kepribadian

seseorang yang bisa mengatur perilakunya. Jika seseorang mesti sekali mencapai target dan tujuan yang perlu dicapai secara maksimal, maka ia patut mampu saat mengontrol serta mengendalikan perilaku dirinya (Laksana, 2020).

Regulasi diri merupakan aktivitas individual yang melibatkan pengaturan perhatian, pikiran, perilaku dan emosi secara serentak atas rangka usaha merancang, mengontrol dan mengarahkan perilaku diri supaya sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai sehingga tidak terjadi kesenjangan antara pola pikir dan perilaku serta regulasi diri merupakan aspek penting dalam menentukan perilaku seseorang. Regulasi diri dalam akademik menurut Zimmerman adalah suatu strategi dalam belajar dimana seseorang secara metakognitif diri mempunyai motivasi maupun dorongan dalam diri untuk belajar serta berpartisipasi secara aktif di bidang akademik (Laksana, 2020).

Berdasarkan pendapat tokoh-tokoh diatas dapat disimpulkan bahwa regulasi diri adalah suatu proses dalam diri suatu individu yang dapat mengatur dan mengelola pikiran, perasaan, keinginan, dan penetapan tindakan yang akan dilakukan. Selain itu juga dapat mengatur pencapaian dan aksi dari perencanaan tindakan tersebut, hingga selanjutnya dapat mengevaluasi kesuksesan, memberi *reward* atas pencapaian, dan menentukan target yang lebih tinggi.

2. Aspek-aspek Regulasi Diri

Menurut Zimmerman (1990) regulasi diri atau *self regulation* mencakup tiga aspek yang diaplikasikan dalam belajar, yaitu :

a. Metakognitif : pemahaman dan kesadaran tentang proses kognitif atau pikiran tentang berpikir. Metakognisi merupakan suatu proses yang penting,

karena pengetahuan seseorang tentang kognisinya dapat membimbing dirinya mengatur atau menata peristiwa yang akan dihadapi dan memilih strategi yang sesuai agar dapat meningkatkan kinerja kognitifnya ke depan.

b. Motivasi : fungsi dari kebutuhan dasar untuk mengontrol dan berkaitan dengan kemampuan yang ada pada setiap individu. Keuntungan motivasi ini adalah individu memiliki motivasi intrinsik, otonomi, dan kepercayaan diri tinggi terhadap kemampuan dalam melakukan sesuatu.

c. Perilaku : upaya individu untuk mengatur diri, menyeleksi, dan memanfaatkan maupun menciptakan lingkungan yang mendukung aktivitasnya. Pada perilaku ini individu memilih, menyusun, dan menciptakan lingkungan sosial dan fisik seimbang untuk mengoptimalkan pencapaian atas aktivitas yang dilakukan.

Kesimpulannya, ada tiga aspek pada regulasi diri yaitu metakognitif, motivasi dan perilaku adalah alur yang mengarahkan seseorang untuk mengatur diri berdasarkan proses-proses tersebut. Metakognitif yang merupakan pemahaman dan kesadaran tentang proses kognitif atau pikiran tentang berpikir, lalu motivasi yang merupakan fungsi dari kebutuhan dasar untuk mengontrol dan berkaitan dengan kemampuan pada individu, dan perilaku adalah upaya individu untuk mengatur dan juga menyeleksi lingkungan yang mendukung aktivitasnya.

3. Faktor-faktor Regulasi Diri

Menurut Zimmerman (Pratiwi & Wahyuni, 2019) mengemukakan bahwa ada tiga faktor, yaitu:

a. Individu

Faktor individu terbagi menjadi tiga antara lain:

1). Pengetahuan individu yaitu semakin banyak dan beragam pengetahuan yang dimiliki seseorang maka semakin membantu seseorang dalam melakukan regulasi diri.

2). Kemampuan metakognisi yaitu semakin tinggi kemampuan metakognisi individu maka akan semakin membantu pelaksanaan regulasi diri pada individu.

3). Tujuan yang ingin dicapai, yaitu semakin banyak dan kompleks tujuan yang diraih maka semakin besar kemungkinan individu melakukan regulasi diri.

b. Perilaku

Perilaku yaitu bagaimana individu menggunakan kemampuan yang dimiliki dalam melaksanakan regulasi diri. Semakin besar upaya yang dikerahkan individu dalam mengorganisasikan kegiatan, maka secara tidak langsung akan meningkatkan regulasi diri pada individu.

c. Lingkungan

Lingkungan berkaitan dengan bagaimana lingkungan dapat mendukung atau tidak mendukung individu dalam pelaksanaan regulasi diri individu tersebut.

Menurut Alwisol (Jaenudin & Adang, 2015) terdapat dua faktor yang mempengaruhi regulasi diri, diantaranya:

a. Faktor internal: dalam faktor internal meliputi observasi diri, proses penilaian, serta reaksi diri.

b. Faktor eksternal: interaksi dengan lingkungan dan bentuk penguatan (*Reinforcement*).

Kesimpulannya adalah faktor-faktor regulasi diri pada individu ada dua yang pertama faktor internal yaitu faktor yang berasal dari dalam diri individu tersebut, yang kedua faktor eksternal yaitu yang berasal dari luar diri individu seperti lingkungan yang mempengaruhi pikiran atau perilaku individu.

C. Hubungan antara Regulasi Diri dengan Prokrastinasi

Berdasarkan faktor yang mempengaruhi prokrastinasi akademik menurut (Ghufron dan Risnawita, 2016) yaitu faktor internal dan eksternal, kedua faktor tersebut berpengaruh terhadap perilaku prokrastinasi, faktor internal adalah faktor yang berasal dari dalam diri individu tersebut dan faktor eksternal yang dimana faktor tersebut berasal dari luar seperti lingkungan individu tersebut. Lingkungan berpengaruh bagi psikologis individu, contohnya ketika seorang mahasiswa bergaul atau berteman dengan kelompok yang berperilaku malas maka mahasiswa tersebut juga akan berperilaku malas, atau ketika mahasiswa tersebut dikala kuliah *online* maka tidak banyak aktifitas kampus yang seperti biasanya, maka akan membuat mahasiswa tersebut jenuh dengan tugas-tugas atau hal lainnya. Pelarian dari rasa jenuh tersebut dilakukanlah aktifitas yang lain seperti menonton, membaca komik, atau makan. Perilaku-perilaku tersebut akan menyebabkan mahasiswa kepada sikap menunda untuk mengerjakan tugas-tugasnya.

Zimmerman dan Pons menjelaskan regulasi diri adalah sebagai kemampuan individu akan berpartisipasi secara aktif pada proses akademiknya, baik secara motivasional, metakognitif, maupun behavioral. Seseorang dalam proses

akademiknya dapat secara aktif saat menyusun dan menentukan tujuan akhir akademik, merencanakan dan mengontrol, mengatur dan kondisi kognisi, motivasinya, dan lingkungan sekitar demi mencapai tujuan yang sudah ditetapkan sebelumnya (Zimmerman, 1990).

Regulasi diri dalam belajar adalah proses konstruktif dari individu yang bersifat aktif dalam menetapkan tujuan pembelajaran yang hendak dicapai dan melakukan proses monitoring, mengatur dan mengendalikan kognisi, motivasi dan perilaku serta dia pandu oleh tujuan yang hendak dicapai. Regulasi diri dalam belajar mempunyai korelasi yang positif dengan pencapaian prestasi akademik sehingga penting bagi seorang pembelajar untuk bisa meregulasi dirinya, Pintrich (Schunk, 2005). Dari penjelasan tersebut dapat dilihat bahwa ketika individu tidak bisa mengatur pencapaiannya atau membuat suatu target untuk mencapai tujuan, seperti mahasiswa yang menargetkan kapan menyelesaikan skripsinya tanpa menunda-nunda atau membuat tugas kuliah tanpa dikejar *deadline*, jika individu tersebut tidak melakukannya maka individu tersebut akan mengulur-ngulur waktu untuk mengerjakannya atau dengan kata lain melakukan prokratinasi (penundaan pengerjaan).

Maka ketika seorang mahasiswa kurang dalam tingkat regulasi dirinya maka akan melakukan prokratinasi terlebih dahulu sebelum mengerjakan tugas-tugasnya dan ia lebih memilih melakukan suatu aktifitas yang akan membawanya kepada hal atau kegiatan yang menyenangkan atau bahkan melupakan sejenak tugasnya, lalu ketika sudah mendekati *deadline*-nya tugas tersebut ia akan mengerjakannya dan itu kurang efektif dan akan banyak dampak

negatif kepada individu tersebut. Oleh karena itu, semakin tinggi regulasi diri pada seseorang maka semakin rendah tingkat prokratinasinya, begitu juga sebaliknya semakin rendah regulasi diri pada seseorang maka semakin tinggi prokrastinasi pada seseorang.

Kerangka konseptual dalam penelitian yaitu seorang mahasiswa yang kurang dalam tingkat regulasi diri maka akan melakukan prokratinasi terlebih dahulu sebelum mengerjakan tugas-tugasnya, dan individu tersebut lebih memilih melakukan suatu aktifitas yang akan membawanya kepada hal lain ataupun kegiatan yang menyenangkan atau bahkan melupakan sejenak tugasnya, lalu ketika sudah hampir *deadline* tugas tersebut, mahasiswa tersebut akan mengerjakannya dan itu kurang efektif karena akan banyak dampak negatif kepada individu tersebut.

Oleh karena itu, semakin tinggi regulasi diri pada seseorang maka semakin rendah tingkat prokratinasinya, begitu juga sebaliknya semakin rendah regulasi diri pada seseorang maka semakin tinggi prokrastinasi pada seseorang. Hubungan kedua variabel secara deskripsi dapat dilihat pada gambar 2.1 berikut ini :

Gambar 2.1 Kerangka Konseptual

D. Hipotesis

Berdasarkan uraian di atas, maka penulis mengajukan hipotesis dalam penelitian ini yaitu terdapat hubungan negatif antara regulasi diri dengan prokratinasi dalam menyelesaikan skripsi pada mahasiswa UIN Ar-Raniry Kota Banda Aceh, yaitu apabila regulasi diri mahasiswa itu tinggi maka tingkat prokrastinasi akan rendah, begitu juga sebaliknya apabila regulasi diri mahasiswa itu rendah maka tingkat prokrastinasi akan tinggi.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Metode Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif. Metode penelitian kuantitatif menurut Azwar (2013) adalah metode penelitian yang analisisnya ditekankan pada data-data numerikal (angka) yang kemudian diolah dengan metode statistika. Hasil yang diperoleh merupakan signifikansi perbedaan kelompok atau signifikansi hubungan antar variabel yang ingin diteliti.

Metode pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan menggunakan dua skala yaitu skala prokrastinasi dan skala regulasi diri. Adapun metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah korelasional yaitu untuk mengetahui hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat (Sugiyono, 2013).

B. Identifikasi Variabel Penelitian

Menurut Sugiyono (2018), variabel dibedakan menjadi dua macam yaitu, variabel bebas dan variabel terikat. Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab terjadinya perubahan atau munculnya variabel terikat. Sedangkan variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas, maka variabel yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah :

1. Variabel Bebas (**X**) : Regulasi Diri
2. Variabel Terikat (**Y**) : Prokrastinasi

C. Definisi Operasional Variabel Penelitian

1. Prokrastinasi

Prokrastinasi adalah suatu kecenderungan untuk menunda dalam memulai maupun menyelesaikan kinerja secara keseluruhan untuk melakukan aktivitas lain yang tidak berguna, sehingga kinerja menjadi terhambat, tidak pernah menyelesaikan tugas dengan tepat waktu. Prokrastinasi dalam menyelesaikan skripsi cenderung melakukan menunda-nunda untuk memulai atau menyelesaikan karya ilmiah yang ditulis oleh mahasiswa program sarjana pada akhir masa studinya sebagai salah satu untuk memperoleh gelar keserjanaan (Ferrari dkk, 1995).

Variabel prokrastinasi diukur dengan menggunakan skala prokrastinasi berdasarkan aspek-aspek prokrastinasi Menurut Ferrari dkk (1995) aspek-aspek prokrastinasi dalam menyelesaikan skripsi yaitu, 1) Penundaan untuk memulai maupun menyelesaikan tugas, 2) Keterlambatan atau kelambanan dalam mengerjakan tugas, 3) Kesenjangan waktu antara rencana dan kinerja aktual, 4) Melakukan aktivitas lain yang lebih menyenangkan dari pada mengerjakan skripsi.

2. Rulasi diri

Regulasi diri sebagai kemampuan individu untuk berpartisipasi secara aktif dalam proses akademiknya, baik secara motivasional, metakognitif, maupun behavioral. Seseorang dalam proses akademiknya dapat secara aktif dalam

menyusun dan menentukan tujuan akhir akademik, merencanakan dan mengontrol, mengatur dan kondisi kognisi, motivasinya, dan lingkungan sekitar guna mencapai tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya (Zimmerman & Pons, 1990).

Variabel regulasi diri diukur dengan menggunakan skala regulasi diri berdasarkan aspek-aspek regulasi diri menurut Zimmerman (1990) yaitu, 1) Metakognitif, 2) Motivasi, 3) Perilaku.

D. Subjek Penelitian .

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian menarik kesimpulan (Sugiyono, 2017). Ada pun populasi penelitian ini adalah mahasiswa yang mengambil bimbingan skripsi dengan total 3,515 orang dari seluruh Fakultas UIN Ar-Raniry Banda Aceh. Peneliti mengumpulkan data dari ICT Center UIN Ar-Raniry 2021, yang kemudian dirangkum dalam tabel 3.1 berikut:

Tabel 3.1
Jumlah Populasi Mahasiswa Yang Mengambil Bimbingan Skripsi

No.	Nama- nama fakultas	Jumlah mahasiswa bimbingan
1.	Fakultas Syariah dan Hukum	1,023
2.	Fakultas Tarbiyah dan Keguruan	809
3.	Fakultas Ushuluddin dan Filsafat	48
4.	Fakultas Dakwah dan Komunikasi	389
5.	Fakultas Adab dan Humaniora	126

6.	Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam	857
7.	Fakultas Sains dan Teknologi	117
8.	Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Pemerintahan	21
9.	Fakultas Psikologi	125
Jumlah		3,515

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Teknik *sampling* untuk penentuan sampel yang peneliti gunakan adalah *sampling* kuota. *Sampling* kuota adalah teknik untuk menentukan sampel dari populasi yang mempunyai ciri-ciri tertentu sampai jumlah (*kuota*) yang diinginkan (Sugiyono, 2017).

Sampel dalam penelitian ini diambil berdasarkan tingkat kesalahan 5% dan tingkat kepercayaan 95% yang terdapat dalam tabel penentuan jumlah sampel dari keseluruhan populasi yang dikembangkan oleh Isaac dan Michael maka ukuran sampel dalam penelitian ini adalah 317 mahasiswa (9% dari mahasiswa UIN Ar-Raniry Banda Aceh) (Sugiyono, 2017).

$$\frac{\text{Jumlah sampel}}{\text{Jumlah populasi}} \times 100$$

$$\frac{317}{3,515} \times 100 = 0,09$$

Selanjutnya jumlah sampel masing-masing Fakultas dapat dilihat pada tabel 3.2 berikut ini.

Tabel 3.2
Jumlah Sampel Mahasiswa Bimbingan Skripsi

No	Nama fakultas	Populasi	Kuota Sampel (9%)
1.	Fakultas Syariah dan Hukum	1,023	92
2.	Fakultas Tarbiyah dan Keguruan	809	73
3.	Fakultas Ushuluddin dan Filsafat	48	4
4.	Fakultas Dakwah dan Komunikasi	389	35
5.	Fakultas Adab dan Humaniora	126	12
6.	Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam	857	77
7.	Fakultas Sains dan Teknologi	117	11
8.	Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Pemerintahan	21	2
9.	Fakultas Psikologi	125	11
	Total	3,515	317

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan Skala Psikologi. Skala merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan dan pernyataan tertulis kepada responden/subjek untuk dijawab.

1. Alat Ukur Penelitian

Tahapan pertama dalam melakukan penelitian yaitu menyiapkan alat ukur penelitian. Terdapat dua alat ukur dalam penelitian yang akan dilakukan yaitu Skala regulasi diri dan Skala prokrastinasi. Kedua Skala ini disusun menggunakan Skala Likert.

Skala Likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, persepsi seseorang tentang gejala atau masalah yang ada di masyarakat atau yang dialaminya. Beberapa bentuk jawaban pertanyaan dan pernyataan yang masuk dalam kategori skala likert adalah pertanyaan positif (*favorable*) dan pertanyaan negatif

(*unfavorabel*) (Hidayat, 2015). Jawaban dalam skala ini dinyatakan dalam empat kategori (sangat sesuai, sesuai, tidak sesuai dan sangat tidak sesuai) dengan tidak memakai jawaban ragu-ragu karena ini bisa menimbulkan kecenderungan subjek dalam menjawab ragu-ragu bagi subjek yang tidak pasti dengan jawaban. Penilaiannya bergerak dari empat sampai satu untuk aitem *favorable* dan dari satu sampai empat untuk aitem *unfavorable*.

Tabel 3.3
Skor Aitem Skala Regulasi Diri dan Prokrastinasi

Jawaban	Aitem	
	<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>
SS (Sangat Setuju)	4	1
S (Setuju)	3	2
TS (Tidak Setuju)	2	3
STS (Sangat Tidak Setuju)	1	4

Berikut ini adalah penjelasan skala yang akan digunakan dalam penelitian ini:

a. Skala regulasi diri

Penelitian ini menggunakan skala regulasi diri berdasarkan teori dari Zimmerman (1990) yang terdiri dari tiga aspek yaitu:

1). Metakognitif, pemahaman dan kesadaran tentang proses kognitif atau pikiran tentang berpikir. Metakognisi merupakan suatu proses yang penting, karena pengetahuan seseorang tentangkognisinya dapat membimbing dirinya mengatur atau menata peristiwa yang akan dihadapi dan memilih strategi yang sesuai agar dapat meningkatkan kinerja kognitifnya ke depan.

2). Motivasi, fungsi dari kebutuhan dasar untuk mengontrol dan berkaitan dengan kemampuan yang ada pada setiap individu. Keuntungan motivasi ini

adalah individu memiliki motivasi intrinsik, otonomi, dan kepercayaan diri tinggi terhadap kemampuan dalam melakukan sesuatu.

3). Perilaku, upaya individu untuk mengatur diri, menyeleksi, dan memanfaatkan maupun menciptakan lingkungan yang mendukung aktivitasnya. Pada perilaku ini individu memilih, menyusun, dan menciptakan lingkungan sosial dan fisik seimbang untuk mengoptimalkan pencapaian atas aktivitas yang dilakukan

Skala regulasi diri akan disusun sebanyak 31 aitem yang terbagi dalam 17 aitem *favorabel* dan 14 aitem *unfavorebel* dengan menggunakan skala Likert.

Tabel 3.4
Blue Print Skala Regulasi Diri

No.	Aspek	Indikator	Aitem		Total
			<i>F</i>	<i>UF</i>	
1	Metakognitif	1. Membimbing diri	1, 2		7
		2. Mengatur peristiwa yang dihadapi	3		
		3. Memilih strategi yang sesuai	4,5	6,7	
2	Motivasi	1. Mengontrol	8, 9	10, 11	8
		2. Kemampuan pada setiap individu	12,13	14,15	
3	Perilaku	1. Mengatur diri	16, 17	18, 19	16
		2. Menyeleksi	20, 21	22,23	
		3. Memanfaatkan lingkungan	24,25	26,27	
		4. Menciptakan lingkungan yang mendukung	28,29	30,31	
Total			17	14	31

b. Skala prokrastinasi

Penelitian ini menggunakan skala prokrastinasi berdasarkan teori dari Ferrari dkk (1995) yang terdiri dari empat aspek yaitu:

1) Penundaan untuk memulai maupun menyelesaikan tugas, Penundaan untuk memulai maupun menyelesaikan yang dihadapi. Seseorang yang melakukan prokrastinasi tahu bahwa tugas yang dihadapi harus segera diselesaikan. Akan tetapi, dia menunda-nunda untuk mulai mengerjakannya atau menunda-nunda untuk menyelesaikan sampai tuntas jika dia sudah memulai mengerjakan sebelumnya.

2) Keterlambatan atau kelambanan dalam mengerjakan tugas, Orang yang melakukan prokrastinasi memerlukan waktu yang lebih lama dari pada waktu yang dibutuhkan pada umumnya dalam mengerjakan suatu tugas. Seorang prokrastinator menghabiskan waktu yang dimilikinya untuk mempersiapkan diri secara berlebihan. Selain itu, juga melakukan hal-hal yang tidak dibutuhkan dalam penyelesaian suatu tugas, tanpa memperhitungkan keterbatasan waktu yang dimilikinya. Kadang-kadang tindakan tersebut mengakibatkan seseorang tidak berhasil menyelesaikan tugasnya secara memadai. Kelambanan, dalam arti lambannya kerja seseorang dalam melakukan suatu tugas dapat menjadi ciri yang utama dalam prokrastinasi akademik.

3) Kesenjangan waktu antara rencana dan kinerja aktual Seorang prokrastinator mempunyai kesulitan untuk melakukan sesuatu sesuai dengan batas waktu yang telah ditentukan sebelumnya. Seorang prokrastinator sering mengalami keterlambatan dalam memenuhi deadline yang telah ditentukan

sendiri. Seseorang mungkin telah merencanakan mulai mengerjakan tugas pada waktu yang telah ia tentukan sendiri. Akan tetapi, ketika saatnya tiba dia tidak juga melakukannya sesuai dengan apa yang telah direncanakan sehingga menyebabkan keterlambatan ataupun kegagalan untuk menyelesaikan tugas secara memadai.

4) Melakukan aktivitas lain yang lebih menyenangkan, Seorang prokrastinator dengan sengaja tidak segera melakukan tugasnya. Akan tetapi, menggunakan waktu yang dia miliki untuk melakukan aktivitas lain yang dipandang lebih menyenangkan dan mendatangkan hiburan seperti membaca (koran, majalah, atau buku cerita lainnya), nonton, ngobrol, jalan, mendengarkan musik, dan sebagainya sehingga menyita waktu yang dia miliki untuk mengerjakan tugas yang harus diselesaikannya.

Skala prokrastinasi akan disusun sebanyak 33 aitem yang terbagi kedalam 17 aitem *favoreble* dan 16 aitem *unvaforable* dengan menggunakan Skala Likert.

Tabel 3.5
Blue Print Skala Prokrastinasi

No	Aspek	Indikator	Aitem		Total
			F	UF	
1	Penundaan untuk memulai maupun menyelesaikan tugas,	1. Penundaan untuk memulai	1, 2	3,	10
		2. Penundaan untuk mnegerjakan	5	6	
		3. Menunda untuk menyelesaikan	7,8	9,10	
2	Keterlambatan atau kelambanan dalam mengerjakan tugas,	1. Menghabiskan waktu secara berlebihan	11		5
		2. Melakukan hal tidak dibutuhkan	12	13	
		3. Kelambanan mengerjakan tugas	14	15	

3	Kesenjangan waktu antara rencana dan kinerja aktual,.	1. Kesulitan melakukan sesuai batas waktu 2. Gagal untuk melakukan tugas	16,17 20,21	18,19 22,23	8
4	Melakukan aktivitas lain yang lebih menyenangkan dari pada mengerjakan tugas	1. Melakukan aktivitas yang lebih menyenangkan 2. Sengaja tidak segera melakukan tugas 3. Melakukan kativitas yang menyita waktu buat tugas	24,25 28,29 32	26,27 30,31 33	10
Total			17	16	33

F. Validitas, Daya Beda dan Reliabilitas

1. Uji Validitas

Sugiyono (2017) menyatakan bahwa validitas merupakan derajat ketepatan antara data yang terjadi pada objek penelitian dengan daya yang dapat dilaporkan oleh peneliti. Dengan demikian, data yang valid adalah data yang tidak berbeda dengan data yang dilaporkan oleh peneliti dengan data yang sesungguhnya terjadi pada objek penelitian. Validitas menunjukkan sejauh mana alat ukur mengukur apa yang ingin diukur, dengan demikian validitas merupakan keshahihan pengukuran/penilaian dalam penelitian (Mulyadi, 2012).

Komputasi validitas yang yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah komputasi *Content Validity Ratio (CVR)*. Data yang digunakan untuk menghitung *CVR* didapatkan dari hasil penilaian sekelompok ahli yang disebut *Subject Matter Experts (SME)*. *SME* diminta untuk menyatakan apakah isi suatu

aitem dapat dikatakan esensial untuk mendukung tujuan apa yang ingin diukur (Azwar, 2016).

Menurut Azwar (2012) suatu aitem dikatakan esensial apabila aitem tersebut dapat mempresentasikan dengan baik tujuan dari pengukuran. Adapun statistik *CVR* dirumuskan sebagai berikut:

$$CVR = \frac{2 ne}{n} - 1$$

Keterangan:

ne = banyaknya *SME* yang menilai suatu aitem “esensial”

n = banyaknya *SME* yang melakukan penilaian

Angka *CVR* bergerak antara -1.00 sampai dengan +1.00 dengan *CVR* = 0.00

Suatu sistem dikatakan esensial apabila aitem tersebut dapat mempresentasikan dengan baik tujuan pengukuran (Azwar, 2012). Angka *CVR* bergerak antara -1.00 sampai dengan +1.00 dengan *CVR* = 0,00 berarti 50% dari *SME* dalam panel menyatakan aitem adalah esensial dan valid (Azwar, 2017).

2. Uji Daya Beda Aitem

Sebelum melakukan analisis reliabilitas, peneliti terlebih dahulu melakukan analisis daya beda aitem yaitu dengan mengkorelasikan masing-masing aitem dengan nilai total aitem. Perhitungan daya beda aitem menggunakan koefisien korelasi dari Pearson dengan rumus sebagai berikut:

$$r_{ix} = \frac{\sum ix - (\sum i) (\sum x)/n}{\sqrt{(\sum i^2 - (\sum i)^2/n) (\sum x^2 - (\sum x)^2/n)}}$$

Keterangan:

i = Skor aitem

x = Skor skala

n = Banyaknya responden

Kriteria dalam pemilihan aitem yang peneliti gunakan berdasarkan pada korelasi aitem total yaitu menggunakan batasan $r_{ix} \geq 0,25$. Semua aitem yang mencapai koefisien korelasi minimal 0,25 daya bedanya dianggap memuaskan begitupun sebaliknya, aitem yang memiliki harga $r_{ix} \leq 0,25$ diinterpretasikan memiliki daya beda aitem yang rendah (Azwar, 2017).

3. Uji Reliabilitas

Setelah melakukan analisis daya beda, peneliti melakukan uji reliabilitas. Azwar (2017) mengatakan bahwa reliabilitas merupakan sejauh mana hasil yang relatif sama beberapa kali pengukuran terhadap kelompok subjek yang sama. Reliabilitas kuesioner akan dihitung dengan menggunakan tektik *Alpha Cronbach* melalui aplikasi *SPSS*.

$$\alpha = 2 [1 - (s_{y1}^2 + s_{y2}^2) / s_x^2]$$

Keterangan:

S_{y1}^2 dan S_{y2}^2 = Varians skor Y1 dan Varians skor Y2

S_x^2 = Varians skor X

Azwar (2012) mengatakan bahwa koefisien reliabilitas berada dalam rentang angka dari 0 sampai 1,00. Bila koefisien reliabilitas semakin tinggi mendekati angka 1,00 hal tersebut menunjukkan bahwa pengukuran semakin reliabel.

G. Teknik Analisis Data

1. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan kegiatan yang dilakukan setelah data dari seluruh responden terkumpul. Kegiatan dalam menganalisis data yaitu mengelompokkan

data berdasarkan variabel dan jenis responden, mentabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusal masalah, dan melakukan perhitungan hipotesis yang telah diajukan oleh peneliti (Sugiyono, 2017). Analisis statistik yang digunakan dalam penelitian ini adalah untuk melihat hubungan antara regulasi diri dengan kecenderungan prokrastinasi menyelesaikan skripsi yang menggunakan metode analisis data *product moment*. *Product moment* merupakan analisis korelasi antara satu variabel dengan variabel lainnya. Cara perhitungan dibantu dengan menggunakan program *SPSS 20.0*.

Sebelum melakukan analisis data, maka terlebih dahulu dilakukan uji asumsi atau prasyarat yang meliputi uji normalitas dan uji linieritas. Uji normalitas dan linieritas merupakan syarat sebelum dilakukannya pengtesan nilai korelasi, dengan maksud agar kesimpulan yang ditarik menyimpang dari kebenaran yang seharusnya ditarik (Hadi, 2000).

a. Uji asumsi

1). Uji normalitas sebaran

Uji normalitas adalah pengujian tentang kenormalan distribusi data (Noor, 2011). Uji ini menggunakan teknik *kolmogorov-smirnov* dengan kaidah yang digunakan bahwa apabila signifikasi $> 0,05$ maka dikatakan distribusi normal, begitu pula sebaliknya jika signifikasinya $< 0,05$ maka dikatakan distribusi tidak normal (Azwar, 2012).

2). Uji linieritas hubungan

Febry dan Teofilus (2020) mengatakan bahwa uji linearitas digunakan untuk mengkonfirmasi apakah dua variabel mempunyai hubungan yang linier secara signifikan atau tidak. Korelasi yang baik yaitu terdapat hubungan yang linier antara variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y).

Uji linearitas pada penelitian ini dilakukan dengan menggunakan program *SPSS 20.0 for windows*. Dalam hal ini, data dapat dikatakan mempunyai hubungan yang linear apabila memiliki nilai $p > 0,05$ pada lajur *f deviation from linearity*, sedangkan jika menggunakan lajur *test for linearity*, dua variabel dikatakan mempunyai hubungan yang dapat ditarik lurus apabila nilai $p < 0,05$ (Priyatno, 2011).

2. Uji Hipotesis

Uji hipotesis dilakukan dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang diajukan oleh penelitian ini, yaitu hubungan antara regulasi diri dengan kecenderungan prokrastinasi pada mahasiswa UIN Ar-Raniry Banda Aceh yang menyelesaikan skripsi, maka teknik analisis data yang digunakan adalah teknik analisis *product moment* dari Pearson. Hasil dari uji hipotesis ini dapat dilihat pada nilai signifikansi $p < 0,05$ yang berarti bahwa hipotesis diterima, begitu juga sebaliknya $p > 0,05$ berarti hipotesis tidak diterima. Analisis penelitian data dalam penelitian ini menggunakan program *SPSS for windows version 20.0*. Adapun rumus korelasi. Adapun rumus korelasi tersebut adalah sebagai berikut (Sugiyono, 2017):

$$r_{xy} = \frac{N \sum xy - (\sum x) (\sum y)}{\sqrt{[N \sum x^2 - (\sum x)^2][N \sum y^2 - (\sum y)^2]}}$$

Keterangan :

R_{xy} : koefisien korelasi variabel X dan Y

$\sum xy$: jumlah hasil perkalian skor X dan skor Y

$\sum x$: jumlah skor skala variabel X

$\sum y$: jumlah skor skala variabel Y

N : banyak subjek

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Subjek Penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa UIN Ar-Raniry Banda Aceh yang mata kuliah skripsi atau matakuliah terakhirnya skripsi berjumlah 3,515 mahasiswa dengan sampel yang digunakan berjumlah 317 mahasiswa. Jumlah kuota sampel yang digunakan tersebut merujuk pada tabel populasi dan sampel dari Isaac dan Michael. Berikut adalah data demografi sampel yang ditemukan dalam penelitian ini.

1. Subjek Berdasarkan Jenis Kelamin

Berdasarkan hasil penelitian dilapangan menunjukkan bahwa jumlah sampel laki-laki berjumlah 124 orang (39.1 %) dan jumlah sampel perempuan berjumlah 193 orang (60.9%). Dapat dikatakan bahwa sampel yang mendominasi pada penelitian ini adalah sampel dengan jenis kelamin perempuan, sebagaimana pada tabel 4.1 berikut ini :

Tabel 4.1
Data Demografi Subjek Penelitian Kategori Jenis Kelamin

Deskripsi Sampel	Kategori	Jumlah (n)	Persentase (%)
Jenis kelamin	Laki-laki	124	39.1%
	Perempuan	193	60.9%
Jumlah		317	100%

2. Subjek Berdasarkan Usia

Berdasarkan penelitian, rentang usia subjek dari yang muda 21 tahun hingga ke yang tua 24 tahun. Tabel 4.2 menunjukkan bahwa usia yang

mendominasi pada penelitian ini adalah 23 tahun yaitu sebanyak 129 orang (40.7%), selanjutnya 22 tahun sejumlah 124 orang (39.1%), 21 tahun sebanyak 46 orang (14,5 %), dan 24 tahun sebanyak 18 orang (5.7%).

Tabel 4.2
Data Demografi Subjek Penelitian Kategori Usia

Deskripsi Sampel	kategori	Jumlah (n)	Persentase (%)
Usia	21	46	14.5%
	22	124	39.1%
	23	129	40.7%
	24	18	5.7%
Jumlah		317	100%

3. Subjek Berdasarkan Fakultas

Berdasarkan fakultas, subjek yang mendominasi penelitian ini adalah fakultas Syariah dan Hukum sebanyak 92 (29.0%), selanjutnya fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam sebanyak 77 orang (24.3%), fakultas Tarbiyah dan Keguruan sebanyak 73 orang (23.0%), fakultas Dakwah dan Komunikasi sebanyak 35 orang (11.0%), fakultas Adab dan Humaniora sebanyak 12 orang (3.8%), fakultas Sains dan Teknologi sebanyak 11 orang (3.5%), fakultas Psikologi sebanyak 11 orang (3,5%), fakultas Ushuluddin dan Filsafat sebanyak 4 orang (1.3%) dan fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Pemerintahan sebanyak 2 orang (0.6%).

Tabel 4.3
Data Demografi Subjek Penelitian Kategori Fakultas

Dskripsi Sampel	Kategori	Jumlah (n)	Persentasi %
Fakultas	Fakultas Syariah dan Hukum	92	29.0 %
	Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam	77	24.3%
	Fakultas Tarbiyah dan Keguruan	73	23.0%
	Fakultas Dakwah dan Komunikasi	35	11.0%
	Fakultas Adab dan Humaniora	12	3.8%

Komunikasi Fakultas Adab dan Humaniora	12	3.8%
Fakultas Sains dan Teknologi	11	3.5%
Fakultas Psikologi	11	3.5%
Fakultas Ushuluddin dan Filsafat	4	1.3%
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Pemerintahan	2	0.6%
Jumlah	317	100%

B. Pelaksanaan Uji Coba (*Try Out*) Dan Penelitian

Pada penelitian ini menggunakan metode *try out* terpakai (*single trial administration*) dimana skala psikologi hanya diberikan satu kali saja pada sekelompok individu sebagai sampel. Pandangan ini dipandang ekonomis, praktis, dan berefisien tinggi (Azwar, 2012). Uji coba alat ukur dilakukan selama 2 bulan yaitu dari tanggal 4 Desember 2021 sampai 1 Februari 2022. Data uji coba ini digunakan juga untuk data penelitian karena memakai *single trial administration*. Pelaksanaan dan penelitian ini dibagikan dengan menggunakan link *google form* berikut: https://docs.google.com/forms/d/e/1FAIpQLSeCUi1N5fccL2kphuMuGij7eRRttqd5_dhZPTtNuijLrS3yA/viewform . Link tersebut dibagikan secara online melalui grup-grup dan menghubungi secara pribadi menggunakan aplikasi whatsapp, dan instagram. Setelah masa pengumpulan data selesai dan terkumpul 317 responden yang memenuhi jumlah sampel yang telah direncanakan berdasarkan tabel Isaac dan Michael, kemudian peneliti menskoring dan menganalisis data dengan bantuan program SPSS versi 20.00 for windows.

1. Hasil Uji Validitas Aitem

Hasil komputasi *conten validiy ratio* skala regulasi diri dan skala prokrastinasi yang peneliti gunakan diestimasi dan dikuantifikasi lewat pengujian

terhadap isi skala melalui *expert judgement* dari beberapa orang *expert* untuk memeriksa apakah masing-masing aitem mencerminkan ciri perilaku yang ingin diukur. Oleh karena itu, untuk mencapai validitas tersebut, maka skala yang telah disusun akan dinilai oleh 3 orang *expert judgement* dapat dilihat pada tabel 4.4 dan 4.5 berikut ini:

Tabel 4.4
Koefisien CVR Regulasi diri

No	Koefisien CVR	No	Koefisien CVR	No	Koefisien CVR
1	1	12	1	23	1
2	1	13	1	24	1
3	1	14	1	25	1
4	1	15	1	26	1
5	1	16	1	27	1
6	1	17	1	28	1
7	1	18	1	29	1
8	1	19	1	30	1
9	1	20	1	31	1
10	1	21	1		
11	1	22	1		

Tabel 4.5
Koefisien CVR Skala Prokrastinasi

No	Koefisien CVR	No	Koefisien CVR	No	Koefisien CVR
1	1	12	1	23	1
2	1	13	1	24	1
3	1	14	1	25	1
4	1	15	1	26	1
5	1	16	1	27	1
6	1	17	1	28	1
7	1	18	1	29	1
8	1	19	1	30	1
9	1	20	1	31	1
10	1	21	1	32	1
11	1	22	1	33	1

Berdasarkan hasil komputasi *content validity ratio* skala regulasi diri pada tabel 4.4 dengan jumlah total aitem sebanyak 31, seluruh aitemnya menunjukkan nilai diatas no (0). Begitu pula dengan hasil komputasi dari skala prokrastinasi pada tabel 4.5 dengan jumlah total aitem sebanyak 33, seluruh aitemnya memiliki koefisien CVR dengan nilai diatas no (0), sehingga semua iitem asensial dan dapat dinyatakan valid.

2. Hasil Uji Daya Beda Aitem

Hasil analisis daya beda aitem pada skala regulasi diri dan skala prokrastinasi dapat dilihat pada tabel 4.6 dan 4.7 berikut ini :

Tabel 4.6
Koefisien Daya Beda Aitem Skala Regulasi Diri

No	Rix	No	Rix	No	Rix
1	0,402	12	0,522	23	0,502
2	0,315	13	0,505	24	0,408
3	0,249	14	0,566	25	0,077
4	0,504	15	0,607	26	0,599
5	0,449	16	0,545	27	0,606
6	0,487	17	0,030	28	0,529
7	0,532	18	0,561	29	0,383
8	0,525	19	0,582	30	0,538
9	0,433	20	0,558	31	0,533
10	0,524	21	0,440		
11	0,611	22	0,492		

Berdasarkan tabel diatas maka dari 31 aitem dapat dilihat sebanyak 3 aitem dengan nilai koefisien dibawah 0,25 yaitu aitem 3, 17 dan 25 sehingga aitem tersebut tidak valid atau gugur. Sedangkan 28 aitem lainnya diperoleh nilai diatas 0,25 sehingga dapat dilanjutkan untuk uji realibilitas dan digunakan untuk penelitian.

Tabel 4.7
Koefisien daya beda aitem skala prokrastinasi

No	Rix	No	Rix	No	Rix
1	0,467	12	0,516	23	0,409
2	0,478	13	0,409	24	0,472
3	0,199	14	0,525	25	0,551
4	0,395	15	0,390	26	0,370
5	0,531	16	0,382	27	0,436
6	0,476	17	0,307	28	0,413
7	0,495	18	0,383	29	0,584
8	0,330	19	-0,123	30	0,391
9	0,365	20	0,508	31	0,424
10	0,443	21	0,537	32	0,465
11	0,549	22	0,417	33	0,419

Berdasarkan tabel diatas maka dari 33 aitem dapat dilihat sebanyak 2 aitem dengan nilai koefisien dibawah 0,25 yaitu 3 dan 19 sehingga aitem tersebut tidak valid atau gugur. Sedangkan 31 aitem lainnya diperoleh nilai diatas 0,25 sehingga dapat dilanjutkan untuk uji reliabilitas dan digunakan untuk penelitian.

3. Hasil Uji Reliabilitas

Setelah dilakukan uji reliabilitas pada skala regulasi diri diperoleh nilai $\alpha = 0,908$. Kemudian peneliti menggugurkan 3 aitem yang memiliki daya beda rendah dan melakukan analisis tahap kedua memperoleh nilai $\alpha = 0,918$ yang menunjukkan bahwa skala regulasi diri memiliki reliabilitas yang tinggi. Disamping itu, hasil uji reliabilitas awal pada skala prokrastinasi memperoleh nilai $\alpha = 0,891$ Selanjutnya peneliti melakukan analisis reliabilitas tahap kedua dengan menggugurkan 2 aitem yang memiliki daya beda rendah memperoleh nilai $\alpha = 0,900$ yang menunjukkan bahwa skala prokrastinasi memiliki reliabilitas yang tinggi.

Tabel 4.8
Blue Print Akhir Skala Regulasi Diri

No.	Aspek	Nomor Aitem		Total
		Favorebel	Unfavorebel	
1	Metakognitif.	1, 2,3,4	5,6	6
2	Motivasi.	7,8, 11, 12	9,10, 13,14	8
3	Perilaku	15, 18, 19, 22, 25, 26	16, 17, 20 ,21,23, 24, 27, 28	14
Total				28

Tabel 4.9
Blue Print Akhir Skala Prokrastinasi

No	Aspek	Aitem		Total
		Favorebel	Unfavorebel	
1	Penundaan untuk memulai maupun menyelesaikan tugas	1, 2,4,6,7	3,5, 8, 9	9
2	Keterlambatan atau kelambanan dalam mengerjakan tugas	10, 11,13	12,14	5
3	Kesenjangan waktu antara rencana dan kinerja aktual .	15,16,18, 19	17,20,21	7
4	Melakukan aktivitas lain yang lebih menyenangkan dari pada mengerjakan tugas.	22,23,26,27,30	24,25,28,29,31	10
Total				31

C. Hasil Penelitian

1. Data Kategorisasi

Pembagian kategorisasi sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah berdasarkan model distribusi normal dengan kategorisasi jenjang ordinal. Azwar (2012) mengatakan bahwa tujuan dari kategorisasi ordinal yaitu untuk menempatkan individu ke dalam kelompok-kelompok yang posisinya berjenjang menurut suatu kontinum berdasarkan atribut yang diukur. Pengkategorisian ini diperoleh dengan melakukan kategorisasi skor subjek berdasarkan besarnya satuan deviasi standar populasi (σ). Karena kategorisasi bersifat relatif, maka

luasnya interval yang mencakup setiap kategori yang diinginkan ditetapkan secara subjektif dalam pengkategorisasian sampel penelitian yang terdiri dari tiga kategori yaitu rendah, sedang, tinggi.

a. Skala Regulasi Diri

Analisis data deskriptif berguna untuk mengetahui deskripsi data hipotetik (yang mungkin terjadi) dan data empiris (berdasarkan data lapangan) dari variabel regulasi diri. Deskriptif data penelitian adalah sebagai berikut

Tabel 4.10
Deskripsi Data Penelitian Skala Regulasi Diri

Variabel	Data Hipotetik				Data Empirik			
	Xmaks	Xmin	Mean	SD	Xmaks	Xmin	Mean	SD
Regulasi Diri	112	28	70	14	111	56	78.66	9.995

Keterangan rumus skor hipotetik:

Xmin (skor minimal) : hasil perkalian butir skala dengan nilai terendah dari pembobotan pilihan jawaban

Xmaks (skor maksimal) : hasil perkalian jumlah butir skala dengan nilai tertinggi dari pembobotan pilihan jawaban

M (mean) : dengan rumus μ (skor maks + skor min) : 2

SD (standar deviasi) : dengan rumus $s = (\text{skor maks} - \text{skor min}) : 6$

Berdasarkan rumus kategorisasi ordinal yang digunakan, maka dapat hasil kategorisasi skala regulasi diri pada tabel 4.10 diatas dari hasil uji statistik penelitian, maka analisis deskriptif secara empirik skala regulasi diri menunjukkan bahwa jawaban minimal adalah 56, maksimal 111, dengan nilai mean 78.66 dan standar 9.995. Deskripsi data hasil penelitian tersebut dijadikan sebagai batasan dalam pengkategorian sampel penelitian yang terdiri dari tiga kategori yaitu rendah, sedang, tinggi dengan menggunakan metode kategorisasi jenjang (ordinal). Berikut ini adalah rumus pengkategorisasian pada skala regulasi diri:

Rendah = $X < M - 1SD$
 Sedang = $M - 1SD \leq X < M + 1SD$
 Tinggi = $M + 1SD \leq X$

Keterangan :

X : Rentang butir pertanyaan

M : Mean (rata-rata)

SD : Standar Deviasi

Berdasarkan rumus kategorisasi ordinal yang digunakan, maka diperoleh hasil kategorisasi skala regulasi diri sebagaimana pada tabel 4.11.

Tabel 4.11
 Kategorisasi Regulasi Diri Mahasiswa UIN Ar-Raniry Banda Aceh

Kategorisasi	Interval	Jumlah	Persentase (%)
Rendah	$X < 68.665$	30	9.5%
Sedang	$68.665 \leq x < 88.655$	253	79.8%
Tinggi	$88.655 \leq x$	39	10.7%
Jumlah		317	100%

Berdasarkan tabel 4.5 di atas, maka hasil kategorisasi regulasi diri pada responden penelitian ini secara empirik menunjukkan bahwa sebanyak 30 mahasiswa memiliki regulasi diri yang rendah (9.5%), 253 mahasiswa memiliki regulasi diri sedang (79.8%) dan sebanyak 39 siswa memiliki regulasi diri yang tinggi (10.7%).

b. Skala prokrastinasi

Analisis data deskriptif berguna untuk mengetahui deskripsi data hipotetik (yang mungkin terjadi) dan data empirik (berdasarkan data dilapangan) dari variabel prokrastinasi. Deskriptif data penelitian dapat dilihat pada tabel 4.12 dibawah ini:

Tabel 4.12
 Deskripsi Data Penelitian Skala Prokrastinasi

Variabel	Data Hipotetik				Data Empirik			
	Xmaks	Xmin	Mean	SD	Xmaks	Xmin	Mean	SD
Prokras tinasi	124	31	77.5	15.5	97	35	71.46	10.110

Keterangan rumus skor hipotetik:

- Xmin (skor minimal) : hasil perkalian butir skala dengan nilai terendah dari pembobotan pilihan jawaban
 Xmaks (skor maksimal) : hasil perkalian jumlah butir skala dengan nilai tertinggi dari pembobotan pilihan jawaban
 M (mean) : dengan rumus μ (skor maks + skor min) : 2
 SD (standar deviasi) : dengan rumus $s = (\text{skor maks} - \text{skor min}) : 6$

Berdasarkan rumus kategorisasi ordinal yang digunakan, maka didapatkan hasil kategorisasi skala prokrastinasi pada tabel 4.12 diatas dari hasil uji coba statistik penelitian, maka analisis deskriptif secara empirik skala prokrastinasi menunjukkan bahwa jawaban minimal adalah 35, maksimal 97, dengan nilai rata-rata 71.46 dan standar deviasi 10.110. deskripsi data hasil penelitian tersebut dijadikan sebagai batasan dalam pengkategorian sampel penelitian yang terdiri dari tiga kategori yaitu rendah, sedang dan tinggi dengan menggunakan metode kategorisasi jenjang (ordinal). Berikut ini adalah rumus pengkategorisasian pada skala prokrastinasi:

$$\begin{aligned} \text{Rendah} &= X < M - 1SD \\ \text{Sedang} &= M - 1SD \leq X < M + 1SD \\ \text{Tinggi} &= M + 1SD \leq X \end{aligned}$$

Keterangan :

- X : Rentang butir pertanyaan
 M : Mean (rata-rata)
 SD : Standar Deviasi

Berdasarkan rumus kategorisasi ordinal yang digunakan, maka didapatkan hasil kategorisasi skala prokrastinasi sebagaimana pada tabel 4.13.

Tabel 4.13
 Kategorisasi Prokrastinasi Mahasiswa UIN Ar-Raniry Banda Aceh

Kategorisasi	Interval	Jumlah	Persentase (%)
Rendah	$X < 61.35$	39	12.3%
Sedang	$61.35 \leq x < 81.57$	250	78.9%
Tinggi	$81.57 \leq x$	28	8.8%
Jumlah		317	100%

Berdasarkan tabel 4.13 diatas maka hasil kategorisasi prokrastinasi pada responden penelitian ini secara data empirik menunjukkan bahwa 39 orang memiliki prokrastinasi yang rendah sebanyak (12.3%), 250 orang memiliki

prokrastinasi sedang sebanyak (78.9%) dan 28 orang memiliki prokrastinasi yang tinggi sebanyak (8.8%).

2. Uji Asumsi

a. Uji Normalitas Sebaran

Uji normalitas sebaran digunakan untuk mengetahui apakah data yang diambil berasal dari populasi yang berdistribusi normal atau tidak. Dalam penelitian ini uji normalitas sebaran yang digunakan merupakan uji korelasi *product moment* dengan kaidah apabila signifikansi lebih besar > 0.05 maka dikatakan normal, sebaliknya jika signifikansi lebih kecil < 0.05 maka dikatakan distribusi tidak normal dengan menggunakan rumus *kolmogrov-smirnov*.

Tabel 4.14
Hasil Uji Normalitas Sebaran

Variabel Penelitian	Koefisien K-SZ	Sig
Regulasi Diri	2.216	0.000
Prokrastinasi	2.606	0.000

Berdasarkan tabel diatas hasil uji normalitas sebaran diperoleh nilai signifikansi regulasi diri yaitu $0.000 < 0.05$, maka nilai residual berdistribusi tidak normal. Sedangkan nilai signifikansi prokrastinasi diperoleh $0.000 < 0.05$, maka nilai residual tidak berdistribusi normal.

b. Uji linearitas hubungan

Uji linearitas hubungan digunakan untuk mengetahui apakah variabel x (regulasi diri) dan variabel y (prokrastinasi) memiliki hubungan yang linear atau tidak. Kaidah yang digunakan untuk mengetahui linearitas kedua hubungan variabel bebas dan variabel terikat adalah jika $p < 0.05$ maka hubungannya linear dan jika $p > 0.05$ maka hubungannya tidak linear.

Tabel 4.15
Hasil Uji Linieritas Hubungan

Variabel Penelitian	F Linearity	P
Regulasi Diri Prokrastinasi	540.196	0.000

Berdasarkan tabel diatas, hasil uji linieritas hubungan yang dilakukan dengan menggunakan SPSS 20.0 diperoleh *linearity* dengan $F = 540.196$ dengan $p=0.000$ ($p<0.05$). hasil ini menunjukkan bahwa kedua skala memiliki sifat linear dan tidak menyimpang dari garis lurus, sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang linear antara regulasi diri dengan prokrastinasi pada mahasiswa yang menunda skripsi di UIN Ar-Raniry Banda Aceh. Artinya data tersebut dapat digunakan untuk hipotesis.

3. Uji Hipotesis

Setelah terpenuhi uji asumsi, maka langkah yang dilakukan selanjutnya yaitu uji hipotesis yang dilakukan dengan analisis korelasi *product moment* dari *Pearson*. Metode ini digunakan untuk menganalisis hubungan antara regulasi dengan prokrastinasi dalam menyelesaikan skripsi pada mahasiswa di UIN Ar-Raniry Banda Aceh. Dan hasil analisis hipotesis dapat dilihat pada tabel 4.10 dibawah ini:

Tabel 4.16
Uji Hipotesis Data Penelitian

Variabel	Pearson Correlation Product Moment	P
Regulasi Diri Prokrastinasi	-0.746	0.000

Hasil hipotesis menunjukkan bahwa terdapat hubungan negatif yang sangat signifikan antara regulasi dengan prokrastinasi. Dengan demikian hal tersebut

menunjukkan bahwa semakin tinggi regulasi diri yang dimiliki oleh mahasiswa maka semakin rendah prokrastinasi yang dimiliki mahasiswa, begitu juga dengan sebaliknya semakin rendah regulasi diri mahasiswa maka semakin tinggi prokrastinasi pada mahasiswa. Hasil analisis penelitian ini menunjukkan bahwa nilai signifikansi $p = 0.000$ ($p < 0.05$) yang artinya hipotesis penelitian diterima. Sedangkan sumbangan relatif hasil penelitian kedua variabel dapat dilihat pada table 4.17 berikut ini :

Tabel 4.17
Analisis *Measure Of Association*

Regulasi diri dengan prokrastinasi	R	R Squared
	-0.746	0.556

Berdasarkan tabel *measure of association* diatas menunjukkan bahwa penelitian ini memperoleh sumbangan relatif antara kedua variabel $r^2 = 0.556$ yang artinya terdapat 55.6% pengaruh regulasi diri terhadap prokrastinasi, sementara 45.4% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain.

D. Pembahasan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara regulasi diri dengan prokrastinasi skripsi pada mahasiswa UIN Ar-Raniry Banda Aceh. Setelah dilakukan uji korelasi *product moment* dari Pearson, maka diperoleh koefisien korelasi sebesar -0.746 dengan taraf signifikan 0.000 ($p < 0.05$) yaitu menunjukkan bahwa terdapat hubungan negatif yang sangat signifikan antara regulasi diri dengan prokrastinasi yang bermakna bahwa hipotesis yang diajukan diterima. Hubungan tersebut menunjukkan bahwa semakin tinggi regulasi diri maka semakin rendah prokrastinasi yang dimiliki mahasiswa, begitu pula sebaliknya

semakin rendah regulasi diri maka semakin tinggi prokrastinasi yang dimiliki oleh mahasiswa yang menunda skripsi di UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

Hasil penelitian lain juga sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Baratama Wicaksana (2014) mengenai Regulasi Diri dengan Prokrastinasi Tugas Akhir Skripsi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan negatif antara regulasi diri dengan prokrastinasi berdasarkan hasil koefisien korelasi $r = -0.937$ dan koefisien signifikansi $p = 0.000$ ($p < 0.05$). Hasil lain dalam penelitian ini menunjukkan bahwa antara regulasi diri dengan prokrastinasi terdapat hubungan dengan $F = 540.196$ dan $p = 0.000$ ($p < 0.05$) hal tersebut berarti bahwa terdapat hubungan yang linear antara regulasi diri dengan prokrastinasi. Hal tersebut didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Baratama Wicaksana (2014), hasil uji linearitas menunjukkan bahwa variabel regulasi diri dan prokrastinasi terbukti linear dengan hasil analisis yang diperoleh $F = 2.152$ dan $p = 0.03$ ($p < 0.05$).

Selanjutnya, hasil analisis *measure of association* menunjukkan bahwa $r^2 = 0.556$ yang berarti bahwa terdapat 55.6% pengaruh regulasi diri terhadap prokrastinasi pada mahasiswa yang menunda skripsi, sementara 45.4% lainnya dipengaruhi oleh faktor-faktor lain seperti sosial, personal, kebudayaan, situasional dan media massa (Sarwono & Meinarno, 2014). Hasil penelitian diatas sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Baratama Wicaksana (2014) dengan hasil yang menunjukkan pengaruh regulasi diri terhadap prokrastinasi sebesar 87.8%.

Berdasarkan hasil penelitian data empirik menunjukkan bahwa 40 mahasiswa yang menunda skripsi (12.6%) memiliki regulasi diri yang rendah, 220 (64.4%) memiliki regulasi diri yang sedang dan 57 (18.0%) mahasiswa termasuk dalam kategori yang tinggi. Sedangkan hasil kategorisasi prokrastinasi pada mahasiswa yang menunda skripsi di UIN Ar-Raniry Banda Aceh menunjukkan bahwa 39 mahasiswa (12.3%) memiliki prokrastinasi yang rendah, 250 mahasiswa (78.9%) termasuk dalam kategori sedang dan sebanyak 28 mahasiswa (8.8%) termasuk dalam kategori tinggi. Ini memiliki arti bahwa semakin tinggi regulasi diri maka semakin rendah tingkat prokrastinasi skripsi pada mahasiswa UIN Ar-Raniry Banda Aceh. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa mahasiswa yang menunda skripsi memiliki regulasi diri dan prokrastinasi pada kategori sedang. Namun, diantara kategori rendah dan tinggi yang mendominasi adalah pada kategori sedang.

Hal tersebut didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Baratama Wicaksana (2014) yang berjudul Hubungan Regulasi Diri Dengan Prokrastinasi Tugas Akhir Skripsi Pada Mahasiswa yang menunjukkan bahwa hasil penelitian variabel prokrastinasi pada kategori tinggi dan regulasi diri pada kategori rendah. Hal ini bermakna bahwa mahasiswa yang menunda skripsi di UIN Ar-Raniry Banda Aceh mempunyai prokrastinasi yang rendah apabila mempunyai regulasi diri yang tinggi. Dengan demikian, mahasiswa perlu memiliki regulasi diri yang baik karena berpengaruh besar terhadap prokrastinasi.

Hasil kategori berdasarkan jenis kelamin yang mendominasi dalam penelitian ini adalah perempuan sebanyak 193 orang (60.9%) sedangkan laki-laki berjumlah

124 orang (39.1%). Kemudian berdasarkan kategori usia yang mendominasi adalah usia 23 tahun sebanyak 129 orang (40.7%), 22 tahun sebanyak 124 orang (39.1%), 21 tahun sebanyak 46 orang (14.5%) dan 24 tahun sebanyak 18 orang (5.7%). Selanjutnya berdasarkan kategorisasi fakultas yang mendominasi adalah fakultas Syariah dan Hukum sebanyak 92 orang (29.0%), fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam sebanyak 77 orang (24.3%), fakultas Tarbiyah dan Keguruan sebanyak 73 orang (23.0%), fakultas Dakwah dan Komunikasi sebanyak 35 orang (11.0%), fakultas Adab dan Humaniora sebanyak 12 orang (3.8%), fakultas Sains dan Teknologi sebanyak 11 orang (3.5%), fakultas Psikologi sebanyak 11 orang (3.5%), fakultas Ushuluddin dan Filsafat sebanyak 4 orang (1.3%) dan fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Pemerintahan sebanyak 2 orang (0.6%).

Hasil penelitian diatas menunjukkan bahwa kedua variabel yaitu regulasi diri dengan prokrastinasi merupakan dua hal yang saling berpengaruh, sehingga regulasi mempunyai kontribusi yang besar dalam mempengaruhi prokrastinasi pada mahasiswa yang menunda skripsi, semakin tinggi regulasi diri yang dimiliki maka semakin rendah prokrastinasinya.

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan yaitu pendekatan secara kuantitatif yang digunakan hanya untuk diinterpretasikan kedalam angka dan persentase yang kemudian dideskripsikan berdasarkan dari hasil yang diperoleh sehingga tidak mampu melihat secara baik dinamika psikologi dilapangan selama proses penelitian berlangsung, penyebaran skala juga dilakukan secara *online* melalui *google form* dengan cara membagikan *link* kuesioner ke grup-grup dan menghubungi secara pribadi melalui aplikasi *whatsapp* dan *instagram*. Hal ini

dikarenakan penyebaran skala secara *offline* tidak dapat dilakukan karena situasi yang masih dalam pandemi Covid-19 pada masa itu.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data pada penelitian ini, maka diperoleh nilai korelasi $r = -0.746$ dengan $p = 0.000$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan negatif yang sangat signifikan antara regulasi diri dengan kecenderungan prokrastinasi skripsi pada mahasiswa UIN Ar-Raniry Banda Aceh. Artinya, semakin tinggi regulasi diri maka semakin rendah prokrastinasi, sebaliknya semakin rendah regulasi diri semakin tinggi prokrastinasi. Hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini diterima.

B. Saran

Beberapa saran yang dapat peneliti sampaikan untuk kepentingan praktis dan teoritis bagi yang akan meneliti dengan variabel yang serupa adalah:

a. Bagi subjek penelitian

Peneliti mengharapkan subjek lebih dapat menerapkan dan meningkatkan regulasi diri agar dapat menurunkan tingkat prokrastinasi, diantaranya mampu untuk menyelesaikan tugas dengan tepat waktu tanpa menunda-nunda membuat tugas.

b. Bagi peneliti selanjutnya

Peneliti mengharapkan agar peneliti yang selanjutnya meneliti faktor-faktor lain selain Regulasi Diri dimana hanya salah satu faktor yang ada didalam prokratinasi. Faktor lain yang dapat mempengaruhi Prokratinasi yaitu: a, faktor internal meliputi (*self efikasi*, harga diri, *self conscious*, *self control*, *self critical* dan *self regulation*), b. Faktor eksternal meliputi (lingkungan atau faktor dari luar).

DAFTAR PUSTAKA

- Ackerman, D. S., & Gross, B. L. (2005). My Instructor Made Me Do It: Task Characteristics Of Procrastination. *Journal Of Marketing Education* , 27 (1), 5-13
https://scholar.google.co.id/scholar?hl=id&as_sdt=0%2C5&q=ackerman%2C+d.+s.+%26+gross%2C+b.+l.+%282005%29.+my+instructor+mafe+me+do+it%3A+task+characteristics+of+procrastination.+juornal+of+marketing+education+vol.27%281%29.&btnG=#d=gs_qabs&u=%23p%3D5VF3gPCiw3AJ
- Akinsola, M. K., Tella, A., & Tella, A. (2007). Correlates Of Academic Procrastination And Mathematics Achievement Of University Undergraduate Students. *Eurasia Journal Of Mathematics, Science And Technology Education* , 3(4), 363-370 .
- Azwar, S. (2012). *Penyusunan Skala Psikologi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Azwar, S. (2017). *Metode Penelitian Psikologi* (2nd ed.). Pustaka Belajar.
- Burka, J. B., & Yuen, L. M. (2008). *Procrastination*. Cambridge: Da Capo Press.
- Duli, N. (2019). *Metodologi Penelitian Kuantitatif: Beberapa Konsep Dasar untuk Penulisan Skripsi & Analisis Data dengan SPSS*. Yogyakarta: Deepublish.
- Fatihudin, D. (2015). *Metode penelitian untuk ilmu ekonomi, manajemen dan akuntansi*. Sidoarjo : Zifatama Publishing.
- Febry, T., & Teofilus.2020.*SPSS Aplikasi Pada Penelitian Manajemen Bisnis*. Media Sains Indonesia: Bandung.
- Ferrari, J. R., Johnson, J. L., & Mccown, W. G. (1995). *Procrastination And Task Avoidance: Theory, Research, And Treatment* . New York: Plenum Press.
- Fitriya, & Lukmawati. (2016). Hubungan Antara Regulasi Diri Dengan Perilaku Prokrastinasi Akademik Pada Mahasiswa Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan (Stikes) Mitra Adiguna Palembang . *Psikis-Jurnal Psikologi Islami* , 2(1), 63-74.
- Ghufron, M. N., & Risnawita, R. (2016). *Teori-teori Kepribadian*. Jogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Hadi, S. (2000). *Metodelogi Research*. Yogyakarta: Fakultas Psikologi UGM
- Hidayat, A. A. (2015). *Metode Penelitian Kesehatan: paradigma Kuantitatif*. (Aulia, Ed.). Surabaya: Health Books Publishing. Retrieved from <https://books.google.co.id/books?id=voATEAAAQBAJ&pg=PA80&dq=metode+penelitian+skala+likert&hl=id&sa=X&ved=2ahUKEwjgKj9wZ7xAh>

UDdCsKHUmAArYQ6AEwA30ECAsQA#w=v=onepage&q=metode penelitian skala likert&f=false. diakses pada 17 Juni 2021.

- Jaenudin, U., & Adang, H. (2015). *Teori-teori Kepribadian*. Bandung: Pustaka Setia.
- Laksana, D. G. (2020). Efektifitas Pelatihan Regulasi Diri Untuk Menurunkan Tingkat Prokrastinasi Dalam Menyelesaikan Skripsi. *Skripsi*.
- Mulyadi, M. (2012). *penelitian kuantitatif kualitatif & serta praktek kombinasinya dalam penelitian sosial*. (A. M. Fahham, Ed.). Jakarta Utara: Publica Institute.
- Noor, J. (2011). *Metodelogi Penelitian: Skripsi, Tesis, Distertasi, Dan Karya Ilmiah*. Jakarta: Kencana. Purwono Dan Suharmini
- Pratiwi, I. W., & Wahyuni, S. (2019). Faktor-faktor yang mempengaruhi self regulation remaja dalam bersosialisasi. *Jurnal Psikologi Pendidikan dan Perkembangan SDM*, 8(1), 1-11.
- Priyanto. (2011). *Buku Saku Analisis Statistik Data SPSS*. Jogjakarta: Mediakom.
- Sarwono, S. W., & Meinatno, E.A. (2014). *Psikologi Sosial*. Humanika, Salemba.
- Schunk, D. H. (2005). Self-Regulated Learning: The Educational Legacy Of Paul R. Pintrich. *Educational Psychologist*, 40(2), 85–94.
- Steel, P. (2007). The Nature Of Procrastination. *Psychological Bulletin*, 133(1), 65-94.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Pendidikan; Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Solomon, L.J & Rothblum, E.D. (1984). Academic Procrastination: Frequency Ad Cognitive Behavioral Correlate. *Journal of Counseling Psychology*. vol 31(4). halaman 503.
- Wicaksana, B. (2014). Hubungan Antara Regulasi Diri Dengan Prokrastinasi Tugas Akhir Skripsi Pada Mahasiswa Prodi Bk Uny. *skripsi*.
- Zakiyah, N., Hidayati, F. N., & Setyawan, I. (2010). Hubungan Antara Penyesuaian Diri Dengan Prokrastinasi Akademik Siswa Sekolah Berasrama Smp N 3 Peterongan Jombang. *Jurnal Psikologi Undip*, 156-167.
- Zimmerman, B. J. (1990). Self-Regulated Learning and Academic Achievement: An Overview. *Educational Psychologist*, 25:1, 3-17.

KUESIONER UJI COBA (print kuesioner 2 skala)

Nama (inisial) :
Jenis Kelamin :
Usia :
Fakultas :
Status : Sedang menyelesaikan skripsi dan mengambil SKS Skripsi

Dibawah ini terdapat beberapa pertanyaan tentang diri anda, anda diberikan 4 pilihan jawaban diantaranya sebagai berikut:

Keterangan : SS = Sangat Setuju
S = Setuju
TS = Tidak Setuju
STS = Sangat Tidak Setuju

Berilah tanda checklist (√) pada salah satu pilihan jawaban yang anda anggap paling sesuai dengan keadaan diri anda. Isilah pertanyaan ini dengan sebenar-benarnya sesuai dengan yang saudara lakukan dan pikirkan.

SKALA I:

No.	Pertanyaan	SS	S	TS	STS
1	Saya dapat membimbing diri untuk tidak terpengaruh dengan hal yang merugikan				
2	Saya akan ikut ketika teman saya mengajak untuk mengerjakan skripsi bersama				
3	Saya dapat tetap fokus, apabila terjadi suatu hal yang mengganggu				
4	Saya cara tersendiri agar skripsi saya cepat selesai				
5	Dalam pikiran saya sudah tersusun apa yang harus saya lakukan agar menunjang skripsi cepat selesai				
6	Saya tidak punya strategi apapun agar skripsi saya cepat selesai				

7	Saya tidak punya bayangan apapun tentang pengerjaan skripsi				
8	Saya dapat mengontrol diri guntuk tidak melakukan aktivitas lain, lebih memilih menyelesaikan skripsi				
9	Saya tidak akan ikut teman bermain tetapi lebih memilih mengerjakan revian skripsi				
10	Saya tidak dapat menuntun kemauan diri saya				
11	Saya lebih memilih bermain dengan teman, dari pada mengerjakan skripsi				
12	Saya yakin dapat menyelesaikan skripsi secepatnya				
13	Saya mampu memotivasi diri agar menambah semangat dalam mengerjakan skripsi				
14	Saya tidak mampu menyelesaikan skripsi secepatnya				
15	Saya tidak bisa memotivasi diri sendiri				
16	Saya langsung mengerjakan revisian ketika siap konsul bimbingan				
17	Saya sadar jika perilaku saya sudah melenceng dari rencana yang saya sudah buat sebelumnya				
18	Saya tidak langsung mengerjakan revisian karena lebih memilih untuk menunda esok				
19	Saya terus bermain-main padahal revisian skripsi sudah menunggu				
20	Saya bisa mengatur mana pekerjaan yang penting dan yang tidak penting				
21	Saya memilih menyelesaikan skripsi dari pada berlibur dengan teman-teman				
22	Apa yang ingin saya lakukan, ya saya lakukan tanpa memikirkan konsekuensi setelahnya				
23	Saya tidak bisa memilih antara menyelesaikan revisian dan pergi berlibur karena keduanya berpengaruh untuk saya				
24	Saya memanfaatkan ruang baca untuk tempat nyaman mengerjakan skripsi				
25	Saya memanfaatkan teman saya ketika ada yang tidak bisa dan tidak saya mengerti untuk bertanya				

26	Saya tidak fokus walaupun ruang bacanya sepi				
27	Saya tidak memanfaatkan untuk bertanya kepada teman karena saya malas				
28	Saya membuat lingkungan yang kondusif agar tidak mudah jenuh mengerjakan skripsi				
29	Ketika memiliki waktu luang, saya akan mengerjakan revisian skripsi				
30	Waktu luang saya dihabiskan untuk hal-hal yang tidak penting				
31	Saya menggunakan waktu luang untuk hal yang tidak berguna

SKALA II

No.	Pertanyaan	SS	S	TS	STS
1	Saya menunda mencari bahan untuk mulai mengerjakan skripsi				
2	Saya menunda untuk memulai revisi skripsi				
3	Menunda untuk memulai mengerjakan skripsi akan membuat masalah baru dalam hidup saya				
4	Saya mulai membuat skripsi agar cepat siap kuliah				
5	Setelah bimbingan revisian saya tidak langsung mengerjakannya				
6	Saya langsung mengerjakan revisian setelah bimbingan				
7	Saya tidak mampu berkonsentrasi dan fokus saat mengerjakan skripsi				
8	Jika sudah punya keinginan baru saya akan menyelesaikan skripsi				
9	Saya dapat memperhitungkan waktu dengan baik dalam menyelesaikan skripsi				
10	Saya menyelesaikan skripsi dengan tepat dan cepat				
11	Saya banyak melakukan kegiatan lain dari pada menyelesaikan skripsi				
12	Saya terlalu asik bercerita dengan teman, sehingga saya tidak jadi mengerjakan tugas				
13	Saya memprioritaskan skripsi diatas hal-hal yang tidak berguna lainnya				
14	Saya lambat dalam mengerjakan skripsi				
15	Saya memiliki dorongan yang kuat untuk menyelesaikan skripsi				
16	Saya merasa kesulitan dalam menyusun kalimat ketika mengerjakan skripsi, sehingga pengerjaan skripsi menjadi terhambat				
17	Saya melakukan kegiatan lain ketika menemui kesulitan dalam mengerjakan skripsi				
18	Waktu yang sudah saya jadwalkan untuk mencari referensi dalam pengerjaan skripsi dapat saya gunakan secara				

	maksimal				
19	Saya tidak merasa resah mengerjakan skripsi dengan batas waktu yang sudah ditentukan				
20	Ketika mendapatkan tugas revisian, saya tidak langsung mengerjakannya				
21	Saya sering tidak siap revisian, sehingga saya gagal bimbingan pada minggu setelahnya				
22	Ketika selesai bimbingan, saya langsung mengerjakan revisian dan meninggalkan kegiatan lain				
23	Saya mampu fokus dalam mengerjakan skripsi, sehingga skripsi jadi cepat selesai				
24	Saya tidak bisa menolak ajakan teman, sehingga saya menunda mengerjakan skripsi				
25	Saya lebih memilih melakukan kegiatan lain yang tidak membuat stress, dari pada mengerjakan skripsi				
26	Saya tidak tergoda dengan ajakan teman untuk menonton, dan lebih memilih mengerjakan skripsi				
27	Saya memilih mengerjakan skripsi dari pada melakukan aktivitas lain				
28	Menunda mengerjakan skripsi bagi saya bukanlah suatu masalah				
29	Saya mengulur-ngulur waktu untuk tidak segera mengerjakan revisian				
30	Saya tidak boleh menunda mengerjakan skripsi, karena akan numpuk tugas revisian				
31	Saya tidak mengulur-ngulur waktu untuk mengerjakan revisian				
32	Ketika teman saya mengajak saya pergi, saya langsung menerimanya tanpa pikir revisian skripsi				
33	Ketika teman mengajak saya pergi, saya menolak dan memilih untuk mengerjakan revisian skripsi				

KUESIONER PENELITIAN

Nama (inisial) :
Jenis Kelamin :
Usia :
Fakultas :
Status : Sedang menyelesaikan skripsi dan mengambil SKS
Skripsi

Dibawah ini terdapat beberapa pertanyaan tentang diri anda, anda diberikan 4 pilihan jawaban diantaranya sebagai berikut:

Keterangan : SS = Sangat Setuju
S = Setuju
TS = Tidak Setuju
STS = Sangat Tidak Setuju

Berilah tanda checklist (√) pada salah satu pilihan jawaban yang anda anggap paling sesuai dengan keadaan diri anda. Isilah pertanyaan ini dengan sebenarnya sesuai dengan yang saudara lakukan dan pikirkan.

SKALA I:

No	Pertanyaan	SS	S	TS	STS
1	Saya dapat membimbing diri untuk tidak terpengaruh dengan hal yang merugikan				
2	Saya akan ikut ketika teman saya mengajak untuk mengerjakan skripsi bersama				
3	Saya cara tersendiri agar skripsi saya cepat selesai				
4	Dalam pikiran saya sudah tersusun apa yang harus saya lakukan agar menunjang skripsi cepat selesai				
5	Saya tidak punya strategi apapun agar skripsi saya cepat selesai				
6	Saya tidak punya bayangan apapun tentang pengerjaan skripsi				
7	Saya dapat mengontrol diri guntuk tidak melakukan				

	aktivitas lain, lebih memilih menyelesaikan skripsi				
8	Saya tidak akan ikut teman bermain tetapi lebih memilih mengerjakan revidan skripsi				
9	Saya tidak dapat menuntun kemauan diri saya				
10	Saya lebih memilih bermain dengan teman, dari pada mengerjakan skripsi				
11	Saya yakin dapat menyelesaikan skripsi secepatnya				
12	Saya mampu memotivasi diri agar menambah semangat dalam mengerjakan skripsi				
13	Saya tidak mampu menyelesaikan skripsi secepatnya				
14	Saya tidak bisa memotivasi diri sendiri				
15	Saya langsung mengerjakan revisian ketika siap konsul bimbingan				
16	Saya tidak langsung mengerjakan revisian karena lebih memilih untuk menunda esok				
17	Saya terus bermain-main padahal revisian skripsi sudah menunggu				
18	Saya bisa mengatur mana pekerjaan yang penting dan yang tidak penting				
19	Saya memilih menyelesaikan skripsi dari pada berlibur dengan teman-teman				
20	Apa yang ingin saya lakukan, ya saya lakukan tanpa memikirkan konsekuensi setelahnya				
21	Saya tidak bisa memilih antara menyelesaikan revisian dan pergi berlibur karena keduanya berpengaruh untuk saya				
22	Saya memanfaatkan ruang baca untuk tempat nyaman mengerjakan skripsi				
23	Saya tidak fokus walaupun ruang bacanya sepi				
24	Saya tidak memanfaatkan untuk bertanya kepada teman karena saya malas				
25	Saya membuat lingkungan yang kondusif agar tidak mudah jenuh mengerjakan skripsi				
26	Ketika memiliki waktu luang, saya akan mengerjakan				

	revisian skripsi				
27	Waktu luang saya dihabiskan untuk hal-hal yang tidak penting				
28	Saya menggunakan waktu luang untuk hal yang tidak berguna				

SKALA II

No	Pertanyaan	SS	S	TS	STS
1	Saya menunda mencari bahan untuk mulai mengerjakan skripsi				
2	Saya menunda untuk memulai revisi skripsi				
3	Saya mulai membuat skripsi agar cepat siap kuliah				
4	Setelah bimbingan revisian saya tidak langsung mengerjakannya				
5	Saya langsung mengerjakan revisian setelah bimbingan				
6	Saya tidak mampu berkonsentrasi dan fokus saat mengerjakan skripsi				
7	Jika sudah punya keinginan baru saya akan menyelesaikan skripsi				
8	Saya dapat memperhitungkan waktu dengan baik dalam menyelesaikan skripsi				
9	Saya menyelesaikan skripsi dengan tepat dan cepat				
10	Saya banyak melakukan kegiatan lain dari pada menyelesaikan skripsi				
11	Saya terlalu asik bercerita dengan teman, sehingga saya tidak jadi mengerjakan tugas				
12	Saya memprioritaskan skripsi diatas hal-hal yang tidak berguna lainnya				
13	Saya lambat dalam mengerjakan skripsi				
14	Saya memiliki dorongan yang kuat untuk menyelesaikan skripsi				

15	Saya merasa kesulitan dalam menyusun kalimat ketika mengerjakan skripsi, sehingga pengerjaan skripsi menjadi terhambat				
16	Saya melakukan kegiatan lain ketika menemui kesulitan dalam mengerjakan skripsi				
17	Waktu yang sudah saya jadwalkan untuk mencari referensi dalam pengerjaan skripsi dapat saya gunakan secara maksimal				
18	Ketika mendapatkan tugas revisian, saya tidak langsung mengerjakannya				
19	Saya sering tidak siap revisian, sehingga saya gagal bimbingan pada minggu setelahnya				
20	Ketika selesai bimbingan, saya langsung mengerjakan revisian dan meninggalkan kegiatan lain				
21	Saya mampu fokus dalam mengerjakan skripsi, sehingga skripsi jadi cepat selesai				
22	Saya tidak bisa menolak ajakan teman, sehingga saya menunda mengerjakan skripsi				
23	Saya lebih memilih melakukan kegiatan lain yang tidak membuat stress, dari pada mengerjakan skripsi				
24	Saya tidak tergoда dengan ajakan teman untuk menonton, dan lebih memilih mengerjakan skripsi				
25	Saya memilih mengerjakan skripsi dari pada melakukan aktivitas lain				
26	Menunda mengerjakan skripsi bagi saya bukanlah suatu masalah				
27	Saya mengulur-ngulur waktu untuk tidak segera mengerjakan revisian				
28	Saya tidak boleh menunda mengerjakan skripsi, karena akan numpuk tugas revisian				
29	Saya tidak mengulur-ngulur waktu untuk mengerjakan revisian				
30	Ketika teman saya mengajak saya pergi, saya langsung menerimanya tanpa pikir revisian skripsi				
31	Ketika teman mengajak saya pergi, saya menolak dan memilih untuk mengerjakan revisian skripsi				

TABULASI DATA PENELITIAN SKALA REGULASI DIRI

NO	(inisial)	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	jlh	
1	RAD	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	2	78	
2	Hf	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	109	
3	H	4	2	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	107	
4	Dn	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	2	3	4	3	1	4	4	102	
5	Rizqi	4	4	3	2	3	4	2	2	3	3	4	4	3	3	2	2	3	4	2	2	2	3	3	4	3	3	2	2	81	
6	Mp	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	84	
7	ADF	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	3	2	4	4	4	4	4	103	
8	SA	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	81	
9	FA	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	4	3	3	4	3	2	3	3	3	3	3	3	4	3	84	
10	Fr	3	3	3	3	2	2	3	3	2	2	3	3	2	2	3	2	2	3	3	2	2	3	2	2	3	3	2	2	70	
11	RJ	4	3	3	2	3	3	3	4	3	4	3	3	2	4	3	3	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	95	
12	Muz	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	3	3	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	98	
13	Cfs	4	4	4	4	2	3	3	3	2	2	3	3	2	2	3	2	2	3	3	2	2	3	2	2	3	3	2	2	75	
14	Ira	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	82	
15	Runr	3	3	3	3	2	2	3	3	2	2	3	3	2	2	3	2	2	3	3	2	2	3	2	2	3	3	2	2	70	
16	Af	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	83	
17	Iq	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	83	
18	Md	3	3	3	3	3	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	85
19	P	3	3	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	82	
20	Sy	3	3	3	2	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	2	2	2	3	2	3	3	3	3	2	72	
21	C	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	82	
22	St	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	87
23	Id	3	3	3	3	2	2	3	3	2	2	3	3	2	2	3	2	2	3	3	2	2	3	2	2	3	3	2	2	70	
24	Rz	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	82	
25	Df	3	3	3	3	2	2	3	3	2	2	3	3	2	2	3	2	2	3	3	2	2	3	2	2	3	3	2	2	70	
26	MA	1	4	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	1	1	1	2	2	2	1	3	2	3	2	2	1	1	57	
27	Muz	2	3	2	2	3	2	2	2	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	72
28	Mn	3	3	3	3	3	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	2	3	83
29	RAD	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	78	
30	Hr	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	88	
31	KW	3	3	3	2	2	3	2	2	3	3	3	3	2	3	2	2	2	3	2	2	2	3	3	2	2	3	2	2	69	
32	MD	3	3	3	3	2	2	3	3	2	2	3	3	2	2	3	2	2	3	3	2	2	3	2	2	3	3	2	2	70	
33	RI	4	4	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	4	3	2	2	3	3	2	3	1	4	3	3	2	3	2	2	78	
34	NH	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	78	
35	(NK)	4	3	3	2	3	2	3	2	2	1	4	4	3	3	2	2	2	3	2	2	2	4	1	3	3	3	2	1	71	
36	SriR	2	4	3	3	2	2	4	4	2	3	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	2	3	2	78	

37	Yt	3	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	2	3	3	3	3	3	3	87	
38	Eka	2	3	3	3	3	2	2	2	1	3	4	4	1	1	2	2	2	3	2	3	3	4	2	3	4	3	2	2	71
39	Cs	3	3	4	4	4	4	3	2	3	3	3	4	3	3	2	2	2	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	83
40	Mr	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	84
41	Dw	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	84
42	TP	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	4	4	3	3	2	3	3	3	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	83
43	KH	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	3	3	4	4	4	97
44	ID	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	2	3	3	3	3	3	3	4	86
45	AL	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	83
46	FR	3	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	78
47	YL	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	87
48	NA	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	89
49	SY	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	84
50	RM	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	82
51	FR	3	3	3	3	2	2	3	3	2	2	3	3	2	2	3	2	2	3	3	2	2	3	2	2	3	3	2	2	70
52	RD	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	84
53	RAY	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	84
54	Ian	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	85
55	Siti	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	85
56	Nita	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	83
57	Ani	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	84
58	RM	3	3	3	3	3	2	3	2	2	2	2	2	3	2	3	3	3	2	2	3	3	3	2	2	3	2	2	3	71
59	Adi	3	3	3	3	2	2	3	3	2	2	3	3	2	2	3	2	2	3	3	2	2	3	2	3	3	3	3	3	73
60	RM	3	3	3	4	2	2	3	3	3	3	4	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	82
61	MI	4	1	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	4	2	4	4	4	4	4	84
62	IS	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	84
63	DN	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	84
64	Zul	3	3	3	3	2	2	3	3	2	2	3	3	2	2	3	2	2	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	74
65	Mm	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	84	
66	Mz	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	84	
67	MF	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	85
68	WT	3	3	3	3	2	2	3	3	2	2	3	3	2	2	3	2	2	3	3	2	2	3	2	2	3	3	2	2	70
69	DP	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	84
70	AH	3	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	87
71	MS	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	83
72	Athur	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	82
73	Deri	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	84
74	MM	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	83
75	Fahmi	3	3	3	3	2	2	3	3	2	2	3	3	2	2	3	2	2	3	3	2	2	3	2	2	3	3	2	2	70

115	Azizi	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	84	
116	Cut Roja	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	4	85	
117	DPA	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	84	
118	FM	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	4	81		
119	IG	3	2	3	3	3	2	2	3	3	2	2	3	3	2	2	3	2	2	3	3	2	2	3	2	3	3	4	73	
120	Keyla Najwa	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	86	
121	Liza Umaira	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	85	
122	NA	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	86	
123	PS	3	3	3	3	2	2	3	3	2	2	3	3	2	2	3	2	2	3	3	2	2	3	2	2	3	3	2	2	70
124	SS	3	3	3	3	2	2	3	3	2	2	3	3	2	2	3	2	2	3	3	2	2	3	2	2	3	3	2	2	70
125	RS	3	3	3	3	2	2	3	3	2	2	3	3	2	2	3	2	2	3	3	2	2	3	2	2	3	3	2	2	70
126	AQ	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	85
127	FND	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	4	4	2	4	4	86	
128	AN	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	4	4	2	4	4	85		
129	CSM	3	3	3	3	2	2	3	3	2	2	3	3	2	2	3	2	2	3	3	2	2	3	2	2	3	3	2	2	70
130	Lm	3	3	3	3	2	2	3	3	2	2	3	3	2	2	3	2	2	3	3	2	2	3	2	2	3	3	2	2	70
131	MU	3	3	3	2	2	2	3	3	2	2	3	3	2	2	3	2	2	3	3	2	2	3	2	2	3	3	2	2	69
132	Nazila	3	3	3	3	2	2	3	3	2	2	3	3	2	2	3	2	2	3	3	2	2	3	2	2	3	3	2	4	72
133	MK	3	3	3	3	2	2	3	3	2	2	3	3	2	2	3	2	2	3	3	2	3	3	2	2	3	3	4	4	75
134	MH	3	3	3	3	2	2	3	3	2	2	3	3	2	2	3	2	2	3	3	2	2	3	2	2	3	3	4	4	74
135	AH	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	3	3	2	2	3	2	2	3	3	2	2	3	2	2	3	3	2	2	71
136	NS	3	3	3	3	2	2	3	3	2	2	3	3	2	2	3	2	2	3	3	2	2	3	2	3	3	3	2	2	71
137	RH	3	3	3	3	2	2	3	3	2	2	3	3	2	2	3	2	2	3	3	2	2	3	2	2	3	3	2	2	70
138	RM	3	3	3	3	2	2	3	3	2	2	3	3	2	2	3	3	2	3	3	2	2	3	2	3	3	3	2	4	74
139	RF	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	86
140	TRS	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	88
141	Mita	3	3	3	3	2	2	3	3	2	2	3	3	2	2	3	2	2	3	3	2	2	3	2	2	3	3	4	4	74
142	MA	3	3	3	3	2	2	3	3	2	2	3	3	2	2	3	2	2	3	3	2	2	3	2	2	3	3	4	4	74
143	SHA	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	4	87	
144	Dewiwi	4	4	3	3	3	3	2	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	85
145	M.A	3	3	3	2	2	2	3	3	2	2	3	3	2	2	3	2	2	3	3	2	2	3	2	2	3	3	4	4	73
146	Salwa	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	85
147	Fikar	3	1	3	4	3	1	2	4	3	3	3	1	1	4	3	3	2	4	2	4	1	2	4	1	4	2	2	2	72
148	Dilla	2	2	3	2	3	2	2	3	1	3	3	1	1	2	1	3	3	1	4	2	1	3	2	2	2	4	3	3	64
149	Eky	4	4	2	4	1	2	3	3	1	2	2	4	3	4	3	2	3	4	2	1	3	4	1	3	4	2	2	2	75
150	Boby	2	4	3	4	2	1	3	3	3	4	3	2	3	1	2	3	4	1	4	1	3	1	2	3	3	3	3	1	72
151	Qaj	2	3	2	2	3	2	3	3	2	2	3	3	2	2	3	2	2	3	3	2	2	3	2	2	3	3	2	2	68

152	Uci	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	87			
153	Qina	3	3	3	3	2	2	3	3	2	2	3	3	2	2	3	3	2	2	3	2	2	3	3	2	2	70				
154	WY	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	2	3	2	2	3	3	2	2	3	2	2	3	3	4	4	76		
155	AkM	3	3	3	3	2	2	3	3	2	2	3	3	2	2	3	3	2	2	3	2	2	3	2	2	3	3	4	4	74	
156	MU	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	3	2	2	3	3	2	2	3	2	2	3	3	4	4	77	
157	Alv	4	4	4	4	3	3	4	4	3	3	4	4	3	3	4	3	3	4	4	3	3	4	3	3	4	4	3	4	99	
158	LA	3	3	3	3	2	2	3	3	2	2	3	3	2	2	3	2	2	3	3	2	2	3	2	2	3	3	4	4	74	
159	RR	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	86	
160	FH.Z	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	111
161	DJ	3	3	3	3	2	2	3	3	2	2	3	3	2	2	3	2	2	3	3	2	2	3	2	2	3	3	4	4	74	
162	RZ	4	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	4	3	3	3	2	3	4	3	3	3	2	3	4	4	3	3	4	91	
163	M.RF	4	4	3	2	2	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	4	85
164	RK	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	89
165	Qp	4	4	4	4	1	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	3	4	3	4	100	
166	RizN	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	78
167	M.J	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	86
168	IQ	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	84
169	Th	3	3	3	3	2	2	3	3	2	2	3	3	2	2	3	2	2	3	3	2	2	3	2	2	3	3	2	2	70	
170	Lini k	4	4	4	4	1	3	4	3	3	4	4	4	4	4	3	2	3	4	3	4	2	3	4	4	4	4	4	4	4	98
171	NAI	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	79
172	DiaP	3	3	3	3	2	2	3	3	2	3	2	3	2	2	3	2	3	2	3	3	2	2	2	2	2	2	3	3	3	71
173	UR	2	2	2	3	3	2	2	3	3	2	2	3	3	2	2	3	2	2	3	2	2	2	3	2	2	2	2	3	3	67
174	RM	3	2	2	3	3	3	3	2	2	3	3	2	2	2	2	2	3	3	2	2	3	3	2	3	3	2	2	3	70	
175	M.A	3	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	2	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	66
176	Dafit	3	3	2	2	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	4	3	1	1	4	3	2	2	3	2	2	3	3	70	
177	M.K	3	3	3	3	1	2	4	2	3	3	3	4	3	2	3	2	1	2	3	3	2	3	2	2	2	3	3	2	72	
178	NuZ	3	3	4	4	2	3	2	1	3	2	3	1	3	2	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	2	3	3	2	73
179	PR	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	1	4	3	101
180	M	3	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	4	3	3	3	2	3	3	90	
181	NI	3	2	3	3	3	3	4	4	3	3	4	3	3	3	2	1	3	3	1	3	4	3	3	4	3	3	4	3	84	
182	M	2	2	3	2	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	84	
183	TA	2	2	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	2	3	4	3	4	4	3	3	3	3	2	3	3	85	
184	N	1	1	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	1	2	3	3	3	3	3	2	3	3	76	
185	In	3	3	3	3	3	3	1	3	2	3	3	3	2	2	3	4	3	3	2	3	2	4	3	3	2	2	3	4	78	
186	Em	3	3	2	2	2	2	3	3	3	2	2	3	3	2	2	3	2	2	2	3	3	2	3	3	2	2	3	2	69	
187	Nj	3	3	3	3	2	3	2	2	3	3	3	2	2	3	2	3	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	3	3	70	
188	Mf	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	4	79	
189	Hg	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	4	3	3	3	3	2	2	3	3	81	
190	RA	3	2	3	2	3	3	2	3	2	3	2	2	3	4	3	3	2	3	2	2	2	4	3	2	4	3	3	2	75	

191	UJM	3	2	3	2	2	3	3	2	2	3	2	2	2	3	3	2	3	3	2	3	3	3	2	2	3	71				
192	FR	3	3	3	2	3	2	3	3	2	2	4	3	2	3	3	3	2	4	3	2	2	3	3	2	3	76				
193	Zz	3	3	2	3	2	3	2	3	3	3	2	2	2	3	3	2	3	3	3	2	4	2	2	2	4	2	1	72		
194	M.IRV	3	3	2	3	2	2	1	2	3	2	2	3	4	2	2	3	1	2	2	2	2	3	2	2	1	2	3	2	63	
195	M.F	3	3	2	1	2	3	3	3	2	4	3	2	3	2	2	4	3	2	3	3	2	2	2	3	2	3	2	2	71	
196	Fd	4	3	3	3	2	3	4	3	2	2	4	3	2	3	3	2	3	3	4	2	1	2	3	2	3	3	2	2	76	
197	M.lq	3	4	3	3	2	2	3	3	2	2	3	3	2	2	2	2	2	3	2	1	2	3	2	2	3	3	2	2	68	
198	Asy	3	2	2	2	2	2	3	4	2	2	3	3	3	2	3	2	2	4	3	3	2	2	3	3	3	3	2	2	72	
199	SU	2	3	3	1	2	4	2	3	3	3	2	3	2	2	3	2	2	3	3	3	3	2	3	2	2	3	2	2	70	
200	RizM	2	4	3	2	3	2	3	3	2	2	3	4	3	3	2	2	2	3	2	2	2	3	2	2	4	3	3	2	73	
201	WJD	2	3	3	2	3	3	2	3	2	3	2	2	3	2	3	2	2	2	2	3	2	3	2	3	2	2	3	3	69	
202	FA	3	3	2	3	2	2	3	3	2	3	2	3	3	3	2	3	2	3	3	2	2	3	2	2	3	2	3	2	71	
203	Citra	3	4	2	3	2	3	3	3	2	2	3	3	2	2	3	2	3	3	3	2	2	4	3	2	3	3	2	2	74	
204	SR	3	3	3	3	2	2	3	3	2	2	3	3	2	1	3	2	2	3	4	2	2	3	2	2	3	3	2	2	70	
205	AF	3	3	3	3	2	2	3	2	2	2	3	3	2	3	4	2	3	2	2	2	3	3	2	2	3	3	2	2	71	
206	LH	3	3	2	3	2	2	3	3	2	2	3	3	3	1	4	3	3	3	3	3	2	3	2	2	2	2	2	2	72	
207	KA	2	3	2	2	3	3	2	2	3	2	2	2	2	2	3	3	3	3	2	2	2	3	2	3	3	2	2	3	68	
208	ZKR	3	2	3	3	2	3	3	3	3	2	3	2	2	2	3	3	3	2	3	3	3	3	2	2	3	3	2	3	74	
209	RA	3	3	2	3	2	3	2	3	3	2	3	3	2	3	2	2	3	3	2	2	3	2	2	3	3	2	2	3	72	
210	UJM	3	3	2	2	3	3	2	2	2	3	2	2	2	2	1	3	4	1	2	3	3	1	3	3	2	3	3	4	69	
211	NS	2	2	1	4	4	3	2	1	1	3	2	1	4	3	2	3	3	1	2	3	2	3	3	2	3	3	3	4	70	
212	YSD	3	3	3	2	3	2	2	3	2	2	2	2	4	3	2	3	3	2	2	2	3	2	3	3	3	3	2	3	72	
213	NSY	3	3	3	2	3	2	3	2	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	3	3	2	3	2	3	3	2	2	3	74	
214	AL	3	2	2	3	2	2	1	2	3	3	4	2	2	3	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	3	3	2	3	2	66
215	NL	2	3	2	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	2	2	3	3	3	3	2	75	
216	Aca	3	3	3	2	2	2	2	2	2	3	2	2	3	2	2	3	2	2	3	3	2	3	3	2	2	3	2	3	68	
217	NA	3	3	3	3	2	2	3	3	2	2	2	2	3	2	2	2	2	3	3	2	2	1	3	3	2	3	3	3	69	
218	NR	3	3	3	3	2	3	2	3	1	3	3	2	2	2	3	2	2	3	2	3	2	3	2	3	3	2	2	3	70	
219	NA	3	2	2	3	3	2	2	2	2	3	3	2	2	3	3	3	2	2	3	3	2	2	3	2	2	3	3	3	70	
220	SS	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	2	2	2	2	2	3	3	2	72
221	Ilmira	3	3	3	2	3	3	3	2	2	3	3	2	3	2	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	75
222	RTH	3	2	2	3	3	2	3	3	2	2	2	2	3	3	2	2	3	2	3	2	2	2	2	2	3	2	3	3	2	68
223	MF	4	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	2	3	3	2	2	3	2	2	3	3	3	75	
224	GR	4	4	4	3	2	2	4	4	3	4	3	3	2	2	3	2	2	3	3	2	2	3	3	3	2	2	3	3	80	
225	RA	4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	83	
226	L	4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	83	
227	JP	4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	83	
228	SBL	3	3	3	3	2	2	3	2	3	3	3	3	2	3	2	2	3	3	3	2	3	2	3	3	2	2	3	3	74	
229	KA	3	3	1	2	3	3	3	3	2	3	3	2	2	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	2	3	75	

230	KP	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	2	1	2	2	58		
231	MZ	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	110		
232	RP	3	4	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	4	2	3	3	3	3	3	3	3	81			
233	QR	4	4	3	3	3	4	3	3	4	3	4	4	4	4	3	2	3	4	3	4	1	4	3	3	3	3	4	93		
234	PP	2	2	2	2	2	3	2	2	3	2	3	3	3	2	2	2	2	2	3	1	3	3	2	3	2	2	2	65		
235	H	2	2	3	3	2	2	3	3	3	2	3	3	3	2	2	3	3	2	3	3	3	2	2	3	3	3	2	73		
236	Hji	2	2	3	3	2	2	2	3	1	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	2	3	3	3	2	3	2	3	2	71	
237	Gps	2	2	2	3	2	2	2	3	2	2	3	2	2	3	2	2	3	3	2	3	2	3	3	2	3	2	3	3	68	
238	Ja	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	2	3	3	3	2	2	2	3	2	3	3	73	
239	Yt	2	2	3	3	2	3	2	2	2	3	2	2	3	3	2	2	3	2	3	2	2	3	3	2	3	3	3	3	70	
240	Nlr	2	2	3	3	3	2	3	3	3	2	3	2	2	2	3	2	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	73	
241	AN	4	4	4	4	3	3	3	3	2	3	4	4	2	3	3	2	3	4	4	3	4	4	3	3	4	4	3	4	94	
242	TR	3	2	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	2	2	3	4	2	4	2	3	3	3	3	2	2	2	76	
243	TM	4	4	4	4	4	4	4	2	4	3	4	4	4	4	3	2	3	4	2	4	1	4	3	3	4	3	2	2	93	
244	HJ	4	4	4	4	4	3	4	2	1	3	4	4	4	3	3	2	3	4	3	4	1	4	3	3	4	3	3	3	91	
245	TN	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	4	3	3	3	3	4	3	4	1	3	3	4	4	3	3	3	91	
246	YT	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	2	3	3	3	3	3	3	84	
247	PM	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	4	3	4	2	4	3	3	4	3	4	4	92	
248	RN	3	3	2	2	2	2	3	2	3	3	4	3	3	3	3	2	3	3	3	4	1	3	3	3	3	3	3	3	78	
249	WH	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	1	2	2	2	2	2	2	2	58	
250	AY	3	3	2	2	2	2	3	3	3	3	4	3	3	3	2	2	3	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	79	
251	RA	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	4	4	4	3	3	2	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	88	
252	NZ	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	2	4	4	4	4	4	4	4	107	
253	BD	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	83	
254	RI	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	4	2	3	3	3	3	3	3	3	83	
255	AB	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	4	2	3	3	3	3	3	3	3	86	
256	PM	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	4	2	3	3	3	3	3	3	4	88	
257	AZ	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	3	2	3	2	2	3	3	2	3	2	3	3	2	2	3	2	2	3	72	
258	WN	2	2	3	3	2	2	3	3	2	2	3	2	2	3	3	2	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	68
259	LN	3	2	3	2	2	2	3	3	3	2	3	3	2	2	3	3	3	3	2	3	2	2	2	1	3	2	3	1	68	
260	LH	3	3	3	3	2	2	3	3	2	1	3	2	2	2	3	3	2	3	2	3	3	3	2	2	3	3	3	3	72	
261	NH	3	2	2	3	2	2	3	3	3	1	1	2	2	3	2	3	3	4	2	2	4	3	2	2	3	3	2	3	70	
262	SWN	3	2	2	2	2	3	3	2	2	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	2	3	2	3	3	2	3	3	3	73	
263	DR	3	2	2	4	2	3	2	2	4	4	3	2	2	4	4	2	3	2	4	4	3	2	3	2	2	4	3	3	80	
264	RP	3	2	2	4	3	3	3	3	2	2	3	3	2	2	3	2	2	2	3	2	3	3	2	2	3	3	3	3	73	
265	Rj	4	3	3	3	1	1	4	3	2	1	3	4	1	2	4	1	2	2	4	3	1	3	2	1	3	3	3	1	68	
266	RPN	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	2	3	2	1	3	3	2	4	4	4	3	2	2	4	3	3	78	
267	RZ	3	3	2	3	3	2	3	3	3	2	1	3	2	3	2	2	3	2	3	2	2	2	3	2	3	3	3	3	71	
268	SS	2	3	2	2	2	2	3	2	2	3	2	3	2	3	3	3	4	2	1	2	3	2	2	3	2	2	3	4	69	

269	ZR	2	3	4	2	1	3	2	3	2	3	3	3	2	2	3	2	2	3	2	2	3	3	2	2	3	3	2	2	69	
270	KN	3	3	3	3	2	3	3	2	4	2	2	2	3	2	2	1	1	2	1	1	2	2	3	3	3	3	2	65		
271	R	3	3	2	3	3	3	2	4	4	2	2	4	3	2	2	2	3	4	2	3	2	2	3	4	3	2	2	3	77	
272	M.A	3	3	2	2	2	3	1	1	3	3	3	3	3	3	2	1	4	2	1	2	3	2	3	3	1	3	3	2	67	
273	A	3	3	2	2	2	4	2	2	2	2	1	2	4	2	2	3	3	3	3	3	3	2	4	1	3	3	3	3	72	
274	NA	2	3	3	2	3	3	2	3	2	2	2	3	3	2	3	2	2	3	3	3	2	3	2	2	2	2	2	2	68	
275	PSF	3	3	3	3	2	2	3	2	2	3	3	2	2	2	3	3	2	2	3	3	3	2	2	3	3	3	2	2	71	
276	MLDN	3	2	3	3	3	3	3	3	4	2	2	2	3	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	3	1	3	3	2	69	
277	RS	2	2	2	2	3	3	3	3	2	1	3	4	2	2	2	3	3	4	2	4	2	3	2	3	3	3	2	3	73	
278	Thawakhal	3	3	2	2	1	3	3	2	2	3	2	3	2	2	3	2	3	3	2	3	3	2	2	3	2	3	3	3	70	
279	SH	3	3	3	2	2	3	2	1	2	3	3	2	2	2	2	2	2	3	3	2	4	2	3	3	2	3	3	3	70	
280	NS	2	3	3	2	3	3	3	2	2	2	3	2	2	3	4	1	2	4	1	3	2	3	2	3	3	3	3	3	72	
281	IS	3	4	3	2	3	3	2	2	4	2	2	1	4	1	2	2	2	2	3	2	3	1	3	2	3	3	3	2	69	
282	ISU	3	3	2	3	2	3	1	2	4	2	3	2	4	3	3	3	2	3	3	4	3	2	3	2	2	1	2	3	73	
283	LU	3	2	3	1	3	2	3	3	2	1	3	4	3	2	2	2	2	2	1	2	3	2	2	2	2	2	2	3	3	65
284	LS	3	3	3	2	2	2	3	2	3	2	3	3	4	1	1	3	2	3	3	3	1	4	2	2	4	3	2	2	71	
285	M.RA	3	2	3	3	2	2	3	3	3	2	2	3	3	3	1	3	2	2	4	3	3	2	2	2	2	4	2	2	71	
286	MLN	2	3	2	3	2	2	3	3	2	2	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	2	3	2	2	3	2	2	2	69	
287	SH	3	4	3	4	2	2	4	3	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	3	3	1	2	3	3	2	2	3	2	71	
288	SU	3	4	3	2	3	2	3	2	4	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	4	3	2	3	3	2	2	4	3	74	
289	M.Z	3	3	3	3	2	3	2	2	2	1	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	3	3	3	3	73	
290	NF	2	3	4	3	3	3	2	2	3	3	2	2	2	3	3	2	3	2	3	3	1	2	2	2	3	3	1	3	70	
291	MSRH	3	2	2	2	3	2	2	3	4	2	2	3	3	2	2	2	3	2	2	4	3	2	3	2	2	3	3	3	71	
292	RS	3	3	3	3	2	2	2	2	3	2	3	3	3	3	1	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	67
293	RP	2	2	3	3	2	3	3	2	3	2	2	3	2	3	4	3	1	1	4	3	2	2	4	1	1	3	4	2	70	
294	IN	3	3	3	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	2	2	3	2	3	2	3	3	71	
295	Y	2	2	2	2	3	3	3	3	3	2	2	3	2	2	2	3	2	3	2	3	2	2	3	3	2	2	3	3	69	
296	RJ	3	2	2	2	3	3	2	1	4	2	2	4	3	1	3	3	2	2	3	3	1	1	2	2	3	2	3	3	67	
297	FL	3	2	2	3	3	1	4	3	2	2	3	3	3	2	2	2	2	3	2	2	2	3	2	3	2	2	2	2	3	68
298	FB	3	3	2	2	3	3	3	2	3	3	2	2	3	3	3	3	4	2	4	3	2	2	3	3	2	2	3	3	76	
299	M.N	3	3	2	3	2	3	2	2	3	2	3	2	3	3	2	3	4	2	1	2	3	2	3	2	2	3	3	71		
300	Ak	3	3	2	2	3	2	3	4	2	2	2	1	2	2	3	2	2	3	3	2	2	3	2	2	3	3	3	3	69	
301	DN	3	4	2	4	2	2	3	2	2	3	2	3	2	3	3	3	2	2	3	3	2	2	4	2	2	3	3	3	74	
302	P R	3	3	4	4	1	3	4	4	3	4	4	4	4	3	4	2	2	4	2	3	2	3	1	2	2	1	4	4	84	
303	R F	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	4	3	3	4	3	3	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	98	
304	M.S	3	3	3	3	3	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	104	
305	NF	4	3	3	3	2	3	2	1	4	1	4	1	4	1	4	4	1	4	1	4	1	4	4	1	4	1	4	4	77	
306	M. D	3	3	3	2	2	3	3	3	2	2	3	3	2	3	3	2	1	2	4	1	3	2	1	3	2	4	3	3	71	
307	AA	3	3	3	3	4	2	3	3	3	2	3	3	2	2	3	2	3	3	3	3	1	3	3	2	3	2	4	3	77	

TABULASI DATA PENELITIAN SKALA PROKRASTINASI

No	INS	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	jlh	
1	RAD	2	3	1	2	2	2	3	3	3	2	2	2	3	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	3	2	2	2	71	
2	Hf	1	1	1	1	1	1	4	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	4	1	1	1	1	1	37	
3	H	2	2	2	1	1	1	4	1	1	1	1	4	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	4	1	1	1	1	1	1	1	43	
4	Dn	1	1	1	1	1	2	1	2	3	1	2	1	2	1	3	3	2	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	43
5	Rzq	2	2	1	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	1	4	4	3	4	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	86
6	Mp	2	2	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	64
7	Adf	1	3	1	1	1	3	3	1	1	1	1	1	1	1	4	4	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	44
8	SA	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	3	2	2	3	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	67
9	FA	2	2	1	3	2	2	3	3	3	3	2	2	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	2	2	3	2	77	
10	Fr	2	3	2	3	2	3	3	2	2	3	3	2	3	2	3	3	2	3	3	2	2	3	3	2	2	3	3	2	2	3	2	78	
11	RJ	2	2	1	2	2	3	2	3	2	2	1	1	2	1	3	3	3	2	2	2	2	3	1	1	1	1	1	1	2	2	1	2	57
12	Muz	2	1	1	2	1	2	2	3	1	1	1	4	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	1	2	1	1	1	54
13	Cfs	2	2	1	2	1	2	2	2	2	2	2	1	2	1	2	2	2	3	3	3	2	3	3	2	2	3	3	2	2	3	2	66	
14	Ira	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	64
15	Rzr	2	2	1	2	2	1	3	1	1	2	2	2	2	2	2	3	2	1	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	3	2	2	61
16	Af	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	3	2	2	3	2	2	2	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	68
17	lq	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	3	2	66
18	Md	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	1	1	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	58
19	P	3	3	1	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	2	2	2	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	76
20	Sy	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	2	3	3	2	3	3	2	2	3	3	2	2	3	2	3	3	3	3	2	3	3	2	81
21	C	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	3	2	3	3	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	68
22	St	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	63
23	Id	3	3	2	3	2	3	3	2	2	3	3	2	3	2	3	3	2	3	3	2	2	3	3	2	2	3	3	2	2	3	2	2	79
24	Rz	2	2	2	3	2	3	3	2	2	3	3	2	3	2	3	3	2	3	3	2	2	3	3	2	2	3	3	2	2	3	2	2	77
25	Df	3	3	2	3	2	3	3	2	2	3	3	2	3	2	3	3	2	3	3	2	2	3	3	2	2	3	3	2	2	3	2	2	79
26	MA	1	2	2	3	3	2	4	2	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	85
27	Muz	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	2	2	3	2	3	3	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	3	3	2	3	73	
28	Mn	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	60
29	RAD	2	2	2	2	2	2	3	2	2	3	2	3	3	2	3	3	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	69
30	Hr	1	1	2	2	2	2	2	2	1	2	2	1	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	1	55
31	KW	3	3	2	3	3	3	3	2	2	3	3	2	2	1	3	3	2	3	3	2	2	3	3	2	3	2	3	2	3	3	3	3	80
32	MD	4	4	1	4	1	4	4	1	1	4	4	1	4	1	4	4	1	4	4	1	1	4	4	1	1	4	4	1	1	4	1	1	82
33	RI	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	2	3	3	2	3	3	3	2	3	2	3	3	2	2	2	3	2	2	2	81
34	NH	3	3	2	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	2	3	2	2	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	2	2	3	3	3	83

113	Aa	2	2	2	3	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	3	3	2	2	3	3	2	2	3	1	69	
114	As	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	62	
115	Azi	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	62	
116	Cr	2	2	2	4	3	2	4	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	4	68		
117	Dpa	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	62	
118	Fm	2	2	2	2	2	3	3	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	66	
119	Ig	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	3	2	2	3	3	2	2	3	3	2	2	3	3	3	77	
120	Kyn	2	1	2	2	2	2	1	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	60	
121	Liz	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	62	
122	Na	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	4	3	3	3	2	3	3	2	2	3	3	2	2	3	3	2	2	3	2	74	
123	Ps	1	1	2	3	2	3	3	2	2	3	3	2	3	2	3	3	2	3	3	2	2	3	3	2	2	3	3	2	2	2	74	
124	Ss	2	2	2	3	2	3	3	2	2	3	3	2	3	2	3	3	2	3	3	2	2	3	3	2	2	3	3	2	2	3	2	77
125	Rs	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	62	
126	Aq	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	62	
127	Fnd	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	62	
128	An	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	62	
129	Csm	2	2	2	3	2	3	3	2	2	3	3	2	3	2	3	3	2	3	3	2	2	3	3	2	2	3	3	2	2	3	2	77
130	Lm	1	1	3	3	2	3	3	2	2	3	3	2	3	2	3	3	2	3	3	2	2	3	3	2	2	3	3	2	2	3	2	76
131	Mu	2	3	2	3	2	3	3	2	2	3	3	2	3	2	3	2	2	3	3	2	2	3	3	2	2	3	3	2	2	2	76	
132	Nzl	3	3	2	3	2	3	3	2	2	3	3	2	3	2	3	3	2	3	3	2	2	3	3	2	2	3	3	2	2	2	1	77
133	Mk	2	2	2	3	2	3	3	2	2	3	3	2	3	2	3	3	2	3	3	2	2	3	3	2	2	3	3	2	2	3	2	77
134	Mh	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	63
135	Ah	2	3	2	3	2	3	3	2	2	3	3	2	3	2	3	3	2	3	3	2	2	3	3	2	2	3	3	2	2	3	2	78
136	Ns	1	1	2	3	2	3	3	2	2	2	2	3	3	2	3	3	2	3	3	2	2	3	3	2	2	3	3	2	2	3	2	74
137	Rh	3	3	2	3	2	3	3	2	2	3	3	2	3	2	3	3	2	3	3	2	2	3	3	2	2	3	2	2	2	3	2	78
138	Rm	1	3	2	3	2	3	3	2	2	3	3	2	3	2	3	3	2	3	3	2	2	3	3	2	2	3	3	2	2	3	2	77
139	Rf	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	62
140	Trs	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	62
141	Mta	3	3	2	3	2	3	3	2	2	3	3	2	3	2	3	3	2	3	3	2	2	3	3	2	2	3	3	2	2	3	2	79
142	Ma	2	2	2	3	2	3	3	2	2	3	3	2	3	2	3	3	2	3	3	2	2	3	3	2	2	3	3	2	2	3	2	77
143	Sha	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	62
144	Dwi	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	63
145	M.a	2	2	2	3	2	3	3	2	2	3	3	2	3	2	3	3	2	1	3	2	2	3	3	1	2	3	3	2	2	3	2	74
146	Slw	2	2	2	3	2	3	3	2	2	2	3	1	3	2	3	3	2	3	3	2	2	3	3	2	2	3	3	2	2	3	1	74
147	Fkr	4	3	2	2	2	1	3	1	3	2	3	1	4	4	3	2	1	1	3	3	1	1	4	3	2	2	3	3	4	1	2	74
148	Dla	4	3	1	3	2	4	4	2	2	4	4	1	4	3	4	3	4	4	3	2	2	3	3	1	2	4	3	2	2	4	2	89
149	Eky	3	2	2	4	2	4	3	2	1	2	4	1	3	2	4	2	4	2	2	1	2	1	3	2	1	1	2	1	4	3	3	73
150	Bby	3	4	1	3	1	3	3	3	2	4	3	1	3	1	3	4	1	2	4	1	2	4	3	3	1	3	2	3	4	4	1	80
151	Qaj	3	3	2	3	2	3	3	2	2	3	3	2	3	2	3	3	2	3	3	2	2	3	3	2	2	3	3	2	2	3	2	79

191	Ujm	3	2	3	3	2	3	2	3	2	2	3	2	3	2	4	2	2	3	2	1	2	4	3	2	2	2	3	2	3	3	2	77
192	Fr	3	2	2	2	2	2	2	4	3	3	3	2	2	3	3	3	2	3	3	2	2	3	3	2	3	2	3	2	2	2	2	77
193	Zz	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	79	
194	M.irv	2	3	2	2	3	3	2	3	4	2	2	3	2	3	2	2	3	3	2	2	3	2	3	3	2	3	2	3	2	78		
195	M.f	3	2	1	3	2	2	3	3	2	2	3	3	2	3	4	1	2	3	3	1	3	3	2	2	2	2	3	3	3	3	2	76
196	Fd	3	2	3	3	2	2	3	2	2	2	4	3	3	3	4	1	1	3	2	3	2	2	2	2	3	2	2	4	3	2	2	77
197	M.lq	3	3	2	4	3	2	3	3	2	2	4	2	2	3	3	3	2	3	3	1	2	3	3	2	2	3	2	2	2	3	2	79
198	Asy	3	3	2	3	2	2	3	1	2	3	3	3	3	2	4	3	3	3	3	2	2	2	3	2	3	3	3	3	1	3	3	81
199	Su	3	2	2	3	3	2	2	4	2	1	2	4	3	3	2	2	2	3	2	3	3	2	2	3	2	3	3	1	2	4	2	77
200	Rzm	3	2	2	4	2	3	3	2	2	3	4	2	3	2	3	3	3	3	3	3	1	3	3	2	2	3	3	2	3	1	4	82
201	Wjd	2	3	3	3	3	3	2	2	2	3	2	2	3	2	3	3	2	4	2	2	2	4	2	3	2	4	3	2	3	2	2	80
202	Fa	3	4	2	3	1	2	2	3	2	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	2	3	2	3	3	3	2	3	3	3	2	82
203	Ctr	2	2	2	2	3	3	3	2	2	3	4	1	3	2	3	2	4	2	3	2	2	2	3	3	2	2	3	2	3	3	2	77
204	Sr	4	4	2	3	2	3	3	2	2	3	2	2	3	3	3	3	2	3	3	2	2	3	3	2	2	3	3	2	2	2	2	80
205	Af	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	2	3	2	3	3	2	3	2	2	3	3	3	2	2	3	3	3	3	2	2	82
206	Lh	3	2	2	3	2	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	2	2	3	2	2	3	2	2	2	3	2	2	3	2	77
207	Ka	3	3	2	2	2	4	2	3	3	4	3	2	2	3	1	3	2	2	1	4	2	3	2	3	2	2	2	4	2	1	2	76
208	Zkr	3	4	2	2	3	2	3	4	2	3	2	3	2	4	3	2	2	3	2	2	2	2	2	3	3	3	3	2	3	3	2	81
209	Ra	3	3	2	3	2	3	3	2	2	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	3	3	3	2	2	2	3	3	2	3	3	2	81
210	Ujm	3	2	2	2	2	3	3	3	2	3	2	3	2	4	1	1	3	2	3	2	3	1	4	3	3	2	2	2	3	2	3	76
211	Ns	2	2	2	2	3	1	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	4	1	3	2	3	3	3	81
212	Ysd	4	3	3	2	2	2	2	2	3	2	2	2	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	3	2	3	80
213	Nsy	3	2	3	2	3	2	3	3	3	3	3	2	2	3	2	1	4	2	1	4	2	3	1	4	3	1	2	2	4	1	3	77
214	Al	3	3	2	2	3	3	2	3	2	3	2	3	3	2	2	2	2	2	2	3	2	3	3	3	3	2	1	4	4	1	2	77
215	NI	3	2	2	2	3	2	3	2	2	2	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	2	3	2	3	3	2	3	2	3	3	3	80
216	Ac	2	3	2	2	2	3	2	2	3	2	3	2	2	2	3	3	1	3	2	3	3	2	2	3	2	2	3	3	3	3	2	75
217	Na	3	2	3	2	3	3	3	2	3	3	2	2	2	2	3	2	3	2	2	2	3	3	3	1	4	2	2	2	2	3	2	76
218	Nr	2	2	3	3	3	3	2	1	4	4	1	1	1	2	2	4	4	1	4	4	1	1	4	4	1	1	4	4	2	2	1	76
219	Na	2	3	3	2	3	3	3	2	2	2	2	3	2	2	3	3	3	2	3	2	3	3	2	2	3	2	2	3	3	3	3	79
220	Ss	3	2	2	2	1	1	4	4	2	2	3	3	3	2	2	2	2	3	1	1	3	4	2	2	2	2	3	2	3	3	3	74
221	Imr	2	3	3	2	3	2	2	2	3	2	2	2	2	3	3	3	2	2	3	2	3	2	2	3	3	2	3	2	2	2	3	75
222	Rth	3	2	3	3	2	2	3	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	2	3	2	2	2	2	2	2	3	3	75
223	Mf	3	3	2	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	3	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	3	2	72
224	Gr	2	2	2	3	2	3	3	2	2	3	2	2	2	2	3	3	2	2	2	3	3	2	2	3	3	2	2	3	3	2	2	74
225	Ra	2	2	1	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	65
226	L	2	2	1	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	66
227	Jp	2	2	1	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	65
228	Sbl	3	3	3	3	3	4	3	2	3	2	3	3	3	2	3	2	2	2	3	3	3	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2	80
229	Ka	3	3	2	2	2	2	3	2	3	2	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	2	2	3	3	80

230	Kp	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	2	3	2	3	3	4	91		
231	Mz	4	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	2	2	1	1	1	1	1	1	1	1	37		
232	Rp	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	1	2	1	2	63			
233	Qr	2	2	1	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	1	4	3	2	3	2	2	2	2	2	2	1	1	1	2	2	2	68		
234	Pp	3	3	3	4	4	3	4	3	3	3	2	3	4	1	4	3	4	4	3	4	3	3	3	3	3	2	3	1	3	3	3	95	
235	H	2	2	2	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	76	
236	Hji	2	2	2	3	2	2	3	3	2	3	1	2	2	2	3	2	2	3	3	2	3	2	3	2	3	2	4	2	2	3	2	74	
237	Gps	2	2	2	3	3	3	2	2	3	3	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	2	3	2	3	81	
238	Ja	2	2	2	3	2	3	3	2	3	2	2	2	3	2	3	2	2	3	3	3	3	2	3	3	2	3	2	3	3	2	3	78	
239	Yt	2	2	3	3	2	3	3	2	2	3	3	2	2	3	3	3	2	3	3	2	2	3	2	3	2	2	3	3	3	2	3	79	
240	Nlr	2	2	2	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	2	2	2	3	3	2	2	2	3	2	3	3	2	2	2	2	2	2	76	
241	An	2	4	1	2	1	2	4	3	2	4	2	4	2	1	4	4	1	2	2	1	1	2	2	1	2	1	2	2	1	1	1	64	
242	Tr	3	3	2	3	3	3	3	2	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	1	3	1	3	2	3	82		
243	Tm	2	2	1	3	2	2	3	1	1	2	2	1	1	1	2	2	1	3	2	2	1	3	3	3	3	1	3	1	3	4	3	64	
244	Hj	3	3	2	3	3	3	4	2	1	3	3	1	2	1	4	3	2	3	2	2	2	3	2	3	2	1	2	1	1	2	2	71	
245	Tn	2	2	1	3	2	2	3	2	2	2	3	1	3	1	4	3	1	3	2	2	3	3	3	2	2	2	2	1	1	2	3	68	
246	Yt	2	2	2	3	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	66	
247	Pm	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	1	2	1	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	62
248	Rn	2	2	1	3	3	2	4	2	2	2	2	1	2	1	3	3	2	3	2	2	2	3	2	3	2	1	2	1	3	3	2	68	
249	Wh	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	2	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	92	
250	Ay	2	2	2	3	3	3	3	2	2	3	3	1	2	1	4	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	1	2	1	2	3	3	73	
251	Ra	3	3	2	2	2	2	3	2	2	3	3	2	2	1	3	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	1	3	1	2	2	2	71	
252	Nz	1	1	1	2	2	2	2	1	1	2	2	1	2	1	3	2	1	2	2	1	1	2	2	2	2	1	1	1	1	1	2	49	
253	Bd	2	2	2	2	2	2	3	2	3	2	2	2	3	2	3	3	2	2	2	2	2	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	69	
254	Ri	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	66	
255	Ab	2	2	1	2	1	2	3	2	2	2	2	1	3	2	3	2	2	2	2	2	2	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	64	
256	Pm	2	2	1	2	1	2	3	1	1	2	2	1	2	1	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	1	2	2	56
257	Az	3	3	2	3	2	3	3	2	2	3	3	2	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	2	2	3	2	81	
258	Wn	3	3	2	2	3	3	2	2	3	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	3	2	2	3	3	3	2	3	2	2	2	3	75	
259	Ln	3	2	2	2	2	3	3	3	3	2	3	3	2	2	3	3	2	2	1	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	79		
260	Lh	2	2	3	4	4	4	1	1	4	4	1	1	2	2	3	4	2	4	1	1	4	4	3	1	2	4	1	1	3	3	3	79	
261	Nh	2	3	3	3	2	3	2	1	4	3	2	1	1	1	2	3	4	2	3	2	4	4	3	3	3	1	3	3	1	1	1	74	
262	Swn	3	2	4	4	4	4	2	1	4	3	4	3	2	3	3	4	2	3	2	2	2	2	2	2	1	2	2	3	2	3	3	84	
263	Dr	3	2	3	3	3	2	2	3	2	3	3	2	3	1	4	2	2	2	3	2	2	2	3	3	2	3	3	1	2	2	3	76	
264	Rp	3	2	2	2	2	3	3	1	1	3	3	3	3	3	2	3	2	4	4	2	2	3	2	2	2	3	3	2	2	4	2	78	
265	Rj	3	2	3	3	3	2	3	2	3	2	4	4	4	1	4	1	3	3	4	3	2	3	4	3	3	2	2	3	4	4	4	91	
266	Rpn	3	2	3	2	2	1	3	4	4	4	3	1	3	3	3	4	4	2	2	4	4	4	2	2	4	3	1	2	1	2	1	83	
267	Rz	2	2	1	3	1	4	3	2	1	4	3	3	4	1	3	4	2	3	3	2	2	3	3	2	3	3	2	4	2	2	3	80	
268	Ss	3	3	3	2	4	3	2	3	3	2	2	3	2	4	1	1	3	2	2	2	4	2	2	3	3	2	1	3	3	3	3	79	

269	Zr	3	3	3	2	2	2	3	3	3	2	3	3	3	2	2	2	2	2	3	2	3	3	2	2	3	3	2	3	78				
270	Kn	3	2	2	2	3	3	3	2	2	2	3	3	3	4	2	1	3	2	2	2	3	3	3	2	2	4	2	2	3	78			
271	R	3	2	2	2	2	2	3	3	2	3	4	3	3	2	4	3	1	4	2	1	2	2	3	2	2	3	3	3	2	3	79		
272	M.a	2	4	1	2	2	1	1	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	4	4	2	1	2	3	2	2	3	3	2	2	3	76		
273	A	2	3	2	2	3	2	3	2	2	3	2	3	3	2	3	3	3	2	2	3	4	3	3	3	3	1	3	3	3	2	3	81	
274	Na	2	3	2	3	2	3	3	2	1	3	4	2	3	3	3	2	3	2	2	3	3	2	3	2	2	3	2	2	2	3	3	78	
275	Psf	3	3	2	3	3	3	1	2	3	2	2	2	4	1	2	2	2	2	2	4	2	3	2	3	2	3	3	1	2	3	2	74	
276	Mld	3	3	2	2	2	3	2	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	4	2	2	2	3	2	2	3	3	2	3	2	4	82	
277	Rs	2	3	1	4	4	4	3	3	3	3	4	3	2	3	3	3	1	2	3	2	2	4	3	3	3	3	2	2	2	3	3	86	
278	Thw	2	3	3	3	2	2	3	2	2	2	4	3	2	3	3	2	2	3	3	2	3	3	2	2	3	3	3	3	3	2	3	81	
279	Sh	2	3	2	2	4	2	1	3	4	3	2	4	4	3	4	1	2	4	3	2	3	1	1	2	3	3	3	3	3	2	3	82	
280	Ns	2	3	2	2	2	2	2	3	3	2	3	2	3	2	2	2	2	3	2	2	2	2	3	2	2	3	3	2	1	3	2	71	
281	Is	2	2	2	2	3	2	4	3	2	2	4	3	3	3	4	2	3	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	3	3	2	78	
282	Isu	3	4	2	2	2	2	3	3	2	2	2	3	3	3	4	2	2	3	2	3	2	3	2	4	2	1	3	3	2	1	3	78	
283	Lu	2	3	2	2	3	3	3	2	2	3	2	3	1	2	1	4	2	3	2	1	3	2	2	2	4	3	2	2	3	4	3	76	
284	Ls	3	3	3	3	4	2	2	3	2	2	3	2	3	3	2	2	3	1	4	3	3	2	3	3	1	2	4	3	1	2	1	78	
285	M.r	2	3	2	2	1	2	1	3	1	3	4	3	4	1	2	4	3	3	4	2	2	2	4	1	4	4	2	1	3	2	2	77	
286	Mln	3	2	3	3	3	4	1	2	3	2	3	2	3	2	3	3	3	2	3	2	3	3	3	2	2	3	3	2	2	3	2	80	
287	Sh	3	3	3	3	3	2	2	1	2	2	2	2	3	2	2	3	2	2	3	3	2	2	3	2	1	3	3	2	3	2	2	73	
288	Su	3	2	3	3	3	3	2	2	3	3	2	2	2	2	4	3	2	2	2	2	3	3	3	3	2	2	2	3	2	3	3	79	
289	M.z	3	4	3	3	2	2	3	3	3	2	3	2	2	3	2	2	2	3	2	3	3	2	2	3	3	3	1	3	3	2	3	80	
290	Nf	2	3	2	2	4	2	1	2	2	2	2	3	3	2	3	3	3	3	1	2	3	3	1	2	3	3	2	2	3	3	1	2	73
291	Msr	3	2	2	2	3	3	2	2	4	3	2	3	2	2	2	3	4	1	3	3	2	3	3	4	2	2	2	2	4	3	4	82	
292	Rs	2	3	3	3	3	3	2	2	2	3	2	2	2	2	2	3	2	3	3	2	2	3	3	2	2	3	3	2	2	3	76		
293	Rp	2	2	2	2	3	2	2	3	2	2	3	2	2	3	2	2	2	2	1	2	4	2	1	3	3	3	2	2	4	3	3	73	
294	In	3	2	3	3	3	2	2	3	3	2	2	3	2	3	3	4	2	3	2	3	2	2	4	3	2	2	3	3	2	2	3	81	
295	Y	2	2	3	2	2	3	1	2	2	3	2	3	2	1	2	2	3	2	3	3	1	2	2	3	2	3	4	3	3	1	3	72	
296	Rj	3	2	3	3	3	2	2	2	2	2	2	3	1	3	3	2	3	2	4	3	1	2	4	2	4	1	2	3	1	2	3	75	
297	Fl	3	2	3	3	3	3	2	2	3	2	2	2	2	3	3	4	4	2	3	3	1	1	4	3	2	2	1	1	4	3	3	79	
298	Fb	4	2	3	4	3	4	2	1	3	1	3	4	4	1	2	1	2	4	4	3	2	1	4	3	1	3	3	3	1	2	3	81	
299	M.n	3	2	2	3	2	3	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	2	3	3	2	79	
300	Ak	3	2	3	4	2	4	3	2	2	3	3	2	2	2	3	3	2	3	2	2	2	2	3	2	3	3	4	2	1	3	1	78	
301	Dn	3	3	3	2	2	2	2	3	2	2	3	3	2	3	4	2	2	2	3	2	2	3	2	3	2	3	3	1	4	2	1	76	
302	Pr	3	2	3	3	1	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	2	2	4	3	2	3	2	2	2	2	4	3	1	4	4	83	
303	Rf	3	2	3	3	3	3	2	2	3	2	4	1	2	1	2	2	1	4	2	1	4	2	4	3	2	3	3	2	1	2	3	75	
304	M.s	4	2	1	2	3	4	4	3	3	4	4	3	2	1	4	2	3	4	2	3	1	4	1	4	1	2	4	2	1	1	1	80	
305	Nf	3	2	3	3	3	3	2	2	3	3	2	2	2	2	2	3	3	2	3	3	2	2	3	3	2	2	3	3	2	2	4	79	
306	M.d	3	2	1	1	1	4	1	1	1	2	2	1	2	1	4	1	2	4	1	1	1	1	2	2	3	2	2	2	3	3	3	60	
307	Aa	3	3	2	2	1	2	3	1	2	2	3	2	3	2	3	4	2	3	2	2	2	4	4	2	2	3	3	2	2	2	2	75	

308	Aq	3	3	3	3	2	2	2	3	2	3	4	2	3	3	4	3	1	4	2	2	2	4	3	2	3	2	2	2	2	2	3	81	
309	Nf	3	2	3	3	3	3	2	2	3	3	2	2	2	2	2	3	4	1	3	3	2	1	3	4	2	1	3	4	2	1	4	78	
310	Nl	3	2	1	2	1	1	2	2	1	3	2	1	1	3	2	4	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	3	1	48	
311	Mj	3	1	3	3	2	2	3	2	2	3	3	2	3	2	3	3	2	3	3	2	2	3	2	2	3	3	3	2	3	2	3	78	
312	W	3	2	3	2	2	3	3	3	2	3	2	2	2	2	2	3	3	2	3	3	2	2	3	3	2	2	3	3	3	3	4	1	78
313	Qd	3	2	3	3	3	2	2	3	2	2	2	1	2	1	2	2	1	2	3	3	2	2	2	1	1	1	2	1	1	1	1	1	59
314	Ma	3	2	3	3	3	3	2	2	3	3	2	2	2	2	2	3	3	2	3	3	2	2	3	3	2	2	3	3	2	2	2	2	77
315	M	3	2	3	3	3	3	2	2	3	3	2	2	2	2	2	3	3	2	3	3	2	2	3	3	2	2	3	3	2	2	3	78	
316	Mi	3	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	35
317	Adf	1	1	1	2	1	1	2	1	1	1	2	1	1	2	4	2	1	2	3	1	1	1	2	1	1	2	1	1	1	2	1	45

HASIL ANALISIS STATISTIK DATA PENELITIAN

JK

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Laki-laki	124	39,1	39,1	39,1
Valid Perempuan	193	60,9	60,9	100,0
Total	317	100,0	100,0	

Usia

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
21	46	14,5	14,5	14,5
22	124	39,1	39,1	53,6
Valid 23	129	40,7	40,7	94,3
24	18	5,7	5,7	100,0
Total	317	100,0	100,0	

Fakultas

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
fakultas Syariah dan Hukum	92	29,0	29,0	29,0
fakultas Ekonomidan Bisnis Islam	77	24,3	24,3	53,3
fakultas Tarbiyah dan Keguruan	73	23,0	23,0	76,3
fakultas Dakwah dan Komunikasi	35	11,0	11,0	87,4
fakultas Adab dab Humaniora	12	3,8	3,8	91,2
fakultas Sains dan Teknologi	11	3,5	3,5	94,6
fakultas Ushuluddin dan Filsafat	4	1,3	1,3	95,9

fakultas Psikologi	11	3,5	3,5	99,4
fakultas Ilmu Sosial dan Pemerintahan	2	,6	,6	100,0
Total	317	100,0	100,0	

UJI DAYA BEDA AITEM DAN RELIABILITAS SKALA PROKRASTINASI TAHAP I

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	317	100,0
	Excluded ^a	0	,0
	Total	317	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,891	33

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item- Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
VAR00001	73,56	97,399	,467	,887
VAR00002	73,63	97,336	,478	,887
VAR00003	73,84	100,895	,199	,892
VAR00004	73,86	98,459	,395	,888
VAR00005	73,41	96,521	,531	,886
VAR00006	73,69	97,276	,476	,887
VAR00007	73,44	96,620	,495	,887
VAR00008	73,38	98,756	,330	,890
VAR00009	73,74	98,938	,365	,889
VAR00010	73,70	97,761	,443	,888
VAR00011	73,48	96,415	,549	,886
VAR00012	73,48	96,231	,516	,886

VAR00013	73,81	97,941	,409	,888
VAR00014	73,47	96,256	,525	,886
VAR00015	73,82	98,405	,390	,889
VAR00016	73,28	97,734	,382	,889
VAR00017	73,38	98,996	,307	,890
VAR00018	73,77	98,600	,383	,889
VAR00019	73,53	104,946	-,123	,898
VAR00020	73,46	96,312	,508	,886
VAR00021	73,47	96,054	,537	,886
VAR00022	73,69	98,070	,417	,888
VAR00023	73,75	98,751	,409	,888
VAR00024	73,50	96,877	,472	,887
VAR00025	73,42	95,890	,551	,885
VAR00026	73,64	98,769	,370	,889
VAR00027	73,70	98,275	,436	,888
VAR00028	73,65	97,443	,413	,888
VAR00029	73,51	95,301	,584	,885
VAR00030	73,86	98,299	,391	,889
VAR00031	73,70	97,489	,424	,888
VAR00032	73,58	96,985	,465	,887
VAR00033	73,67	97,691	,419	,888

Scale Statistics

Mean	Variance	Std. Deviation	N of Items
75,90	103,664	10,182	33

A R - R A N I R Y

TAHAP II Prokrastinasi

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,900	31

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
VAR00001	69,12	95,859	,479	,896
VAR00002	69,19	95,837	,486	,896
VAR00004	69,43	97,112	,390	,897
VAR00005	68,97	94,901	,550	,895
VAR00006	69,26	95,906	,473	,896
VAR00007	69,00	94,934	,517	,895
VAR00008	68,95	97,102	,349	,898
VAR00009	69,31	97,764	,344	,898
VAR00010	69,26	96,498	,431	,897
VAR00011	69,04	94,894	,560	,895
VAR00012	69,04	94,720	,525	,895
VAR00013	69,37	96,658	,399	,897
VAR00014	69,03	94,771	,532	,895
VAR00015	69,38	97,383	,358	,898
VAR00016	68,84	96,165	,394	,898
VAR00017	68,94	97,294	,328	,899
VAR00018	69,33	97,173	,385	,898
VAR00020	69,02	94,765	,520	,895
VAR00021	69,03	94,508	,549	,895
VAR00022	69,25	96,783	,406	,897
VAR00023	69,31	97,608	,385	,898
VAR00024	69,06	95,354	,482	,896
VAR00025	68,98	94,341	,563	,894
VAR00026	69,20	97,371	,369	,898
VAR00027	69,26	97,135	,412	,897
VAR00028	69,21	95,977	,418	,897
VAR00029	69,08	93,747	,596	,894

VAR00030	69,42	97,004	,381	,898
VAR00031	69,26	96,238	,412	,897
VAR00032	69,14	95,468	,474	,896
VAR00033	69,23	96,285	,419	,897

Scale Statistics

Mean	Variance	Std. Deviation	N of Items
71,46	102,218	10,110	31

**UJI DAYA BEDA AITEM DAN RELIABILITAS SKALA REGULASI DIRI
TAHAP I**

Case Processing Summary

		N	%
Valid		317	100,0
Cases Excluded ^a		0	,0
Total		317	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,908	31

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
VAR00001	84,65	101,050	,402	,906
VAR00002	84,66	101,467	,315	,907
VAR00003	84,89	102,386	,249	,908
VAR00004	84,74	99,873	,504	,905
VAR00005	84,74	99,920	,449	,905
VAR00006	85,03	98,910	,487	,905
VAR00007	84,85	97,958	,532	,904
VAR00008	84,77	99,274	,525	,904
VAR00009	84,83	99,952	,433	,906
VAR00010	84,97	98,253	,524	,904
VAR00011	84,95	97,232	,611	,903
VAR00012	84,68	99,199	,522	,904
VAR00013	84,71	99,079	,505	,904
VAR00014	84,90	97,696	,566	,903
VAR00015	84,94	97,433	,607	,903
VAR00016	84,79	98,727	,545	,904

VAR00017	84,84	104,901	,030	,912
VAR00018	85,04	98,030	,561	,903
VAR00019	84,93	98,090	,582	,903
VAR00020	84,72	98,018	,558	,903
VAR00021	84,81	99,703	,440	,905
VAR00022	84,87	97,970	,492	,905
VAR00023	85,09	98,030	,502	,904
VAR00024	84,79	100,070	,408	,906
VAR00025	84,23	103,733	,077	,913
VAR00026	84,97	98,186	,599	,903
VAR00027	84,94	97,693	,606	,903
VAR00028	84,73	99,027	,529	,904
VAR00029	84,79	100,756	,383	,906
VAR00030	84,76	97,725	,538	,904
VAR00031	84,68	97,020	,533	,904

Scale Statistics

Mean	Variance	Std. Deviation	N of Items
87,64	105,673	10,280	31

TAHAP II

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,918	28

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
VAR00001	75,68	95,448	,397	,917
VAR00002	75,68	95,827	,313	,918
VAR00004	75,76	94,476	,483	,916
VAR00005	75,76	94,599	,423	,917
VAR00006	76,05	93,247	,493	,916
VAR00007	75,87	92,062	,558	,915
VAR00008	75,79	93,876	,506	,916
VAR00009	75,85	94,639	,407	,917
VAR00010	76,00	92,427	,544	,915
VAR00011	75,97	91,414	,634	,913
VAR00012	75,70	93,576	,525	,915
VAR00013	75,74	93,651	,491	,916
VAR00014	75,92	91,956	,581	,914
VAR00015	75,97	91,711	,621	,914
VAR00016	75,82	93,156	,543	,915
VAR00018	76,06	92,170	,585	,914
VAR00019	75,95	92,140	,616	,914
VAR00020	75,74	92,640	,543	,915
VAR00021	75,84	94,321	,421	,917
VAR00022	75,89	92,029	,519	,915
VAR00023	76,11	92,333	,512	,915
VAR00024	75,81	94,741	,384	,917
VAR00026	75,99	92,506	,609	,914
VAR00027	75,97	91,901	,626	,914
VAR00028	75,75	93,510	,522	,915
VAR00029	75,81	95,281	,368	,918

VAR00030	75,79	92,004	,550	,915
VAR00031	75,71	91,221	,551	,915

Scale Statistics

Mean	Variance	Std. Deviation	N of Items
78,67	99,900	9,995	28

Descriptive Statistics

		Prokras	RD
N	Valid	317	317
	Missing	0	0
Mean		71,4637	78,6656
Median		75,0000	77,0000
Std. Deviation		10,11028	9,99502
Skewness		-,779	,826
Std. Error of Skewness		,137	,137
Kurtosis		,943	,817
Std. Error of Kurtosis		,273	,273
Minimum		35,00	56,00
Maximum		97,00	111,00
Sum		22654,00	24937,00

Kategori SKALA PROKRASINASI

Statistics

Kategori

N	Valid	317
	Missing	0

kategori

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid rendah	39	12,3	12,3	12,3

sedang	250	78,9	78,9	91,2
tinggi	28	8,8	8,8	100,0
Total	317	100,0	100,0	

Kategori SKALA REGULASI DIRI

Statistics

Kategori

N	Valid	317
	Missing	0

kategori

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 1,00	30	9,5	9,5	9,5
Valid 2,00	253	79,8	79,8	89,3
Valid 3,00	34	10,7	10,7	100,0
Total	317	100,0	100,0	

Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Prokrastinasi	RD
N		317	317
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	71,4637	78,6656
	Std. Deviation	10,11028	9,99502
	Absolute	,146	,124
Most Extreme Differences	Positive	,089	,124
	Negative	-,146	-,083
Kolmogorov-Smirnov Z		2,606	2,216
Asymp. Sig. (2-tailed)		,000	,000

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
(Combined)			23421,078	49	477,981	14,372	,000
Prokrastinasi * RD	Between Groups	Linearity	17965,563	1	17965,563	540,196	,000
		Deviation from Linearity	5455,515	48	113,657	3,417	,000
	Within Groups		8879,755	267	33,258		
Total			32300,833	316			

Correlations

		Prokrastinasi	RD
Prokrastinasi	Pearson Correlation	1	-,746**
	Sig. (2-tailed)		,000
	N	317	317
RD	Pearson Correlation	-,746**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	
	N	317	317

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Measures of Association

	R	R Squared	Eta	Eta Squared
Prokrastinasi * RD	-,746	,556	,852	,725

A R - R A N I R Y